

**HUBUNGAN AKTIVITAS *TAHFIDZ* AL-QUR'AN DENGAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA (SUB BERIMAN BERTAKWA
KEPADA TUHAN DAN BERAKHLAK MULIA) DI KELAS VI
MI MA'ARIF NU 01 DAWUHAN WETAN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**Lu'lu'atun Nadiyah
NIM. 1917405094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lu'lu'atun Nadiyah
NIM : 1917405094
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Pengaruh Tahfidz (menghafal) Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila di Kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 26 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Lu'lu'atun Nadiyah
NIM. 1917405094

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN AKTIVITAS *TAHFIDZ*AL-QUR'AN DENGAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA (SUB BERIMAN BERTAKWA KEPADA TUHAN
DAN BERAKHLAK MULIA) DI KELAS VI MI MA'ARIF NU 01
DAWUHAN WETAN BANYUMAS**

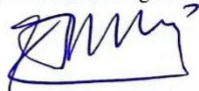
Yang disusun oleh Lu'lu'atun Nadiyah (1917405094) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 12 Juli 2023 Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh siding Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang



Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424199903 1 002



Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 19891205201903 1 011

Penguji Utama



Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd
NIP. 19661222199103 1 002

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali-Mulhadi, S.Pd.I, M.Si
NIP. 19770125200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaaqosyah Skripsi Sdr. Lu'lu'atun Nadiyah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Lu'lu'atun Nadiyah
NIM : 1917405094
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Hubungan Aktivitas Tahfidz Al-Qur'an Dengan Profil Pelajar Pancasila (Sub Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Dan Berakhlak Mulia) Di Kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Walaikumsalam Wr.Wb

Purwokerto, 26 Juni 2023
Pembimbing



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 197104241999031002

**HUBUNGAN AKTIVITAS *TAHFIDZ* AL-QUR'AN DENGAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA (SUB BERIMAN BERTAKWA KEPADA TUHAN
DAN BERAKHLAK MULIA) DI KELAS VI
MI MA'ARIF NU 01 DAWUHAN WETAN BANYUMAS**

LU'LU'ATUN NADIYAH
NIM. 1917405094

Abstrak: Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan aktivitas *tahfidz* Al-Qur'an dengan profil pelajar pancasila (sub beriman bertakwa kepada tuhan dan berakhlak mulia) di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas yang berjumlah 115 siswa. Sampel diperoleh sebanyak 41 siswa berdasarkan pengambilan menurut teori Arikunto, dengan Teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan angket variabel *tahfidz* Al-Qur'an dan angket untuk variabel karakter profil pelajar Pancasila. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana, serta uji statistik t. Hasil penelitian ini yaitu terdapat hubungan *tahfidz* Al-Qur'an dengan profil pelajar pancasila (sub beriman bertakwa kepada tuhan dan berakhlak mulia) di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan nilai t hitung sebesar $1,761 > t$ tabel sebesar 1,685, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 34,220 + 0,416X$. Dari persamaan tersebut memiliki arti bahwa antara *tahfidz* Al-Qur'an dengan profil pelajar Pancasila sangat berpengaruh positif dan signifikan. Jadi semakin tinggi tingkat *tahfidz* Al-Qur'an siswa maka pembentukan karakter profil pelajar pancasilanya pun akan meningkat. Besarnya hubungan aktivitas *tahfidz* Al-Qur'an dengan profil pelajar Pancasila ditentukan oleh nilai koefisien determinasi yaitu 07,4% dan 92,6% pengaruhnya dari berasal faktor lain.

Kata Kunci: *Tahfidz* Al-Qur'an, Profil Pelajar Pancasila

**THE RELATIONSHIP BETWEEN AKTIVITY *TAHFIDZ* AL-QUR'AN
WITH THE PROFILE OF PANCASILA STUDENTS (SUB FAITHFUL,
PURPOSE OF GOD AND NOBLE CHARACTER) IN GRADE VI
MI MA'ARIF NU 01 DAWUHAN WETAN BANYUMAS**

LU'LU'ATUN NADIYAH
NIM. 1917405094

Abstract: In this study the aim was to determine whether there was a relationship between the tahfidz Al-Qur'an activity and the profile of Pancasila students (sub-believers who fear God and have noble character) in class VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas. This type of research used is quantitative research. The population in this study were all students of class VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas, totaling 115 students. Samples were obtained as many as 41 students based on taking according to Arikunto's theory, with simple random sampling technique. Data collection used a variable questionnaire for the tahfidz Al-Qur'an variable and a questionnaire for the Pancasila student profile character variable. Data analysis techniques were performed using simple linear regression, as well as t statistical tests. The results of this study are that there is a relationship between the tahfidz of the Qur'an and the profile of Pancasila students (sub-believers who fear God and have noble character) in class VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas. This is shown based on the calculated t value of 1.761 > t table of 1.685, with the regression equation $\hat{Y} = 34.220 + 0.416X$. From this equation, it means that the tahfidz of the Qur'an and the Pancasila student profile have a very positive and significant effect. So the higher the level of tahfidz Al-Qur'an students, the formation of the character of the Pancasila student profile will also increase. The magnitude of the relationship between Al-Qur'an tahfidz activity and the profile of Pancasila students is determined by the value of the coefficient of determination, namely 07.4% and 92.6%, the influence comes from other factors.

Keywords: Tahfidz Al-Qur'an, Pancasila Student Profiles

MOTTO

.... وَ عَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئاً وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئاً وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ

“.... Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal dia baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu”

(QS. Al-Baqarah: 126)

“Selalu Libatkan Allah di Setiap Langkah”

_Lu’lu’atun Nadiyah



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur dan mengharap ridlo Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua, Alm. Bapak Firdaus Miftah dan Ibu Lili Najihah yang senantiasa mendo'akan penulis dengan tulus setiap saat dan bekerja tanpa kenal lelah.

Kedua kakak dan kedua adik serta kakak ipar yang selalu memberikan do'a, semangat dan dorongan supaya penulis dapatl meraih cita-citanya.

Semua dosen dan guru-guru dalam kehidupan penulis yang telah membimbing, mendidik serta memberikan dukungan agar penulis terus berusaha menjadi manusia yang bermanfaat.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT karena dengan hidayah dan inayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Tahfidz (menghafal) Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Profil Pancasila di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, yang dalam hal ini dikarenakan kelemahan dan keterbatasan penulis. Namun demikian penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi penulis, yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
2. Dr. Suparjo, MA, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Keluarga tercinta, orang tua Alm. Bapak Firdaus Miftah dan Ibu Lili Najihah yang telah mendukung dan memberikan semangat tanpa putus serta do'a yang penuh dengan cinta dan ketulusan.
9. Kakak, adik dan keluarga besar lainnya yang telah ikut serta dalam memberikan motivasi, dukungan sekaligus do'a.
10. Bapak Usmanto, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.
11. Bapak Amin Latif, S.Sos, selaku Guru Kelas dan Guru Tahfidz MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.
12. Terimakasih kepada keluarga besar pondok pesantren Ath-Thohiriyyah terutama Abuya Toha Alawy Al-Hafidz dan Ibu Nyai Tasdiqoh Al-Hafidzah selaku pengasuh pondok pesantren beserta dewan asatidz yang senantiasa memberikan do'a dan harapan barokah ilmunya.
13. Teman-teman PGMI B Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Almamater Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri.
14. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan pondok pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Pada Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 26 Juni 2023



Lu'lu'atun Nadiyah
NIM. 1917405094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK INDONESIA.....	v
ABSTRAK INGGRIS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
B. Kajian Pustaka.....	39
C. Kerangka Berfikir.....	41
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Variabel Penelitian.....	44
C. Tempat dan Waktu Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
E. Instrumen Penelitian.....	46

F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	60
B. Analisis Data	63
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar populasi dalam penelitian.
Tabel 3.2	Skala likert.
Tabel 3.3	Kisi-kisi instrument Angket.
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Angket Tahfidz Al-Qur'an.
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Angket Profil Pelajar Pancasila.
Tabel 3.6	Kriteria Indeks Reliabilitas
Tabel 4.1	Rumus Kategori Angket Tahfidz Al-Qur'an
Tabel 4.2	Rumus Kategori Angket Profil Pelajar Pancasila



Daftar Gambar

- Gambar 3.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tahfidz Al-Qur'an
- Gambar 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Profil Pelajar Pancasila
- Gambar 4.1 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Angket Tahfidz Al-Qur'an
- Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Tahfidz Al-Qur'an
- Gambar 4.3 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Angket Profil Pelajar Pancasila
- Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Profil Pelajar Pancasila
- Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas
- Gambar 4.6 Hasil Uji Linieritas Anova Tabel
- Gambar 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
- Gambar 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
- Gambar 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas
Lampiran 2	Kisi-kisi Instrument Angket Tahfidz Al-Qur'an dengan Profil Pelajar Pancasila
Lampiran 3	Surat Validitas Instrument Angket Oleh Validator
Lampiran 4	Instrument Angket Tahfidz Al-Qur'an Sebelum Validitas
Lampiran 5	Instrumen Angket Profil Pelajar Pancasila Sebelum Validitas
Lampiran 6	Output Validitas Angket Tahfidz Al-Qur'an
Lampiran 7	Output Validitas Angk Profil Pelajar Pancasila
Lampiran 8	Instrument Angket Tahfidz Al-Qur'an Setelah Validitas
Lampiran 9	Instrument Angket Profil Pelajar Pancasila Setelah Validitas
Lampiran 10	Hasil Respon Siswa Pada Instrument Penelitian
Lampiran 11	Dokumentasi Pengambilan Data
Lampiran 12	Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
Lampiran 13	Blangko Bimbingan Proposal
Lampiran 14	Surat Rekomendasi Seminar Proposal
Lampiran 15	Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran 16	Surat Permohonan Ijin Riset Individual
Lampiran 17	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
Lampiran 18	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 19	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 20	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 21	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 22	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 23	Sertifikat Aplikom
Lampiran 24	Surat Keterangan Sumbangan Buku Perpustakaan
Lampiran 25	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 26	Sertifikat KKN
Lampiran 27	Sertifikat PPL
Lampiran 28	Bukti Turnitin





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an yaitu *kalamullah* yang diturunkan dengan perantara malaikat Jibril kepada baginda Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-nas, kemudian disampaikan secara mutawatir mutlak dan barang siapa yang membacanya dihitung ibadah, hal tersebut sebagai bukti kemukjizatan atas kebenaran risalah Islam.¹ Demikian sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِئْبِ الْعَرْشِ مَكِينٍ مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ

Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar firman Allah yang dibawa oleh utusan yang mulia (Jibril), yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukannya tinggi disisi Allah yang mempunyai Arsy, yang ditaati disana (di alam malikat) lagi dipercaya (At-Takwir [81]: 19-21).

Menurut Muhammad Abdul Azim az-Zarqani, Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan cara mutawatir dan ditulis dalam mushaf.²

Sedangkan menurut an-Nawawi, Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril ditulis dalam Mushaf, kemudian diriwayatkan secara mutawatir dan bernilai ibadah bagi yang membacanya.³

Adapun pengertian Al-Qur'an yang telah disepakati oleh para ulama yaitu *kalam* Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pungkasan para nabi dan rasul, dengan perantara malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf yang diawali dengan surat Al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-nas, yang selanjutnya diriwayatkan kepada kita secara mutawatir dan

¹ Abd al-Sahbur Syahin, *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan* (Jakarta: Erlangga, 2006), 2.

² https://www.academia.edu/19896826/pengertian_al_quran_menurut_para_ahli

³ Ahsin W Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 1.

bernilai mukjizat, serta barang siapa yang membaca akan bernilai ibadah untuknya.⁴

Nabi Muhammad SAW adalah seorang nabi yang *ummi*, yakni tidak pintar dalam membaca dan menulis. Karena kondisi Rasul yang belum bisa membaca dan menulis maka jalan yang Rasul lakukan adalah dengan menghafal setiap surat yang beliau terima. Kemudian ayat itu diamalkan dan diajarkan kepada umatnya, sehingga benar-benar menguasai serta memerintahkan agar umatnya menghafalkan Al-Qur'an.⁵

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam sekaligus sebagai suatu kemuliaan. Umat Islam yang terbaik adalah mereka yang mau mempelajarinya serta mengajarkan Al-Qur'an. Salah satu cara menjaga Al-Qur'an yaitu dengan menghafalkannya, terlebih yang cukup membacanya saja sudah bernilai ibadah sehingga membuat umat Islam berbondong-bondong untuk menghafalkan Al-Qur'an sejak zaman Nabi Muhammad hingga zaman sekarang ini.

Sebagai pedoman hidup terbaik bagi umat Islam, isi dari Al-Qur'an mengandung hukum-hukum ajaran islam yang mencakup Aqidah, pokok-pokok akhlak, karakter dan perbuatan, sesuai dengan firman Allah SWT:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ

“Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk pada (jalan) yang lebih lurus....(Al-Isro[17]: 9).⁶

Al-Qur'an menjadi sumber inspirasi sekaligus sebagai sumber ilmu dalam mendorong disiplin ilmu pengetahuan. Islam merupakan salah satu agama yang sangat mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu. Karena dengan berilmu maka akan menambah berbagai wawasan dan menjadikan manusia semakin bermakna dan bijak.⁷

⁴ Daulay Raihan Muhammad, “Studi Pendekatan Al-Qur'an,” *Jurnal Thariqoh Ilmiah* Vol. 01, no. No. 01 (2014): 5.

⁵ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal AL-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 5–6.

⁶ *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Al-Isro[17]: 9).

⁷ Eva Iryani, “Al- Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan Eva Iryani 1,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 3 (2017): 70.

Di Indonesia telah banyak tren mengenai *tahfidz* Al-Qur'an. Kajian mengenai *tahfidz* Al-Qur'an sangat dirasakan secara relevan untuk dapat ditingkatkan. Saat ini banyak lembaga Pendidikan Islam yang sudah menerapkan program *tahfidz* Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan semangat masyarakat muslim untuk menghafal Al-Qur'an dan menjadikan anak-anak mereka sebagai *hafidz-hafidzah*. Kecondongan ini juga sebagai tanda akan adanya kesuksesan Pendidikan Islam.

Umat Islam sangat penting untuk mempelajari serta menghafal Al-Qur'an. Dengan menghafalnya, Al-Qur'an akan menjadi Syafa'at di akhirat kelak. Para penghafal juga ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT. Kesadaran umat Islam untuk menghafal Al-Qur'an sekarang ini semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyak berdirinya pesantren, rumah *tahfidz* serta sekolah-sekolah berbasis Islam Terpadu yang menjadikan *tahfidz* sebagai program unggulannya.

Oleh karena itu, sumber ajaran utama dalam agama Islam yaitu Al-Qur'an, dimana masalah karakter bangsa mendapatkan perhatian yang cukup serius. Al-Qur'an sebagai kitab suci yang lengkap memuat konsep karakter bangsa yang sesuai dengan fitrah hidup manusia. Konsep karakter bangsa tersebut tentunya memberi harapan bahwa akan tumbuh secara wajar dan secara pasti menuju terbentuknya kepribadian seorang manusia yang Beriman dan Bertaqwa.

Karakter bangsa merupakan permasalahan yang mendasar dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan bangsa. Dalam kehidupan seorang manusia, masa kanak-kanak merupakan masa peletakan dasar kepribadian yang menjadi penentu perkembangan kepribadian dimasa selanjutnya. Masa kanak-kanak sebagaimana dikatakan oleh John Lock yang dikenal dengan teori tabularasa, adalah masa kehidupan manusia yaitu masih bersih bagaikan kertas putih bersih yang belum ditulisi. Karena itu, apa yang mau dituliskan pada kertas putih itu, tergantung pada pihak lain terutama orang tua. Dalam membentuk karakter ataupun akhlak pada diri seseorang, bisa didapatkan jika adanya

pendidikan, usaha keras, dan latihan yang tentunya berlandaskan pada Al-Qur'an.

Pendidikan diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan karakter yang dibutuhkan untuk mewujudkan keadilan sosial, perdamaian, dan kolaborasi dalam keberagaman atau kebhinekaan global. Pendidikan memiliki tujuan salah satunya yaitu untuk menjadikan dasar karakter yang kuat melalui internalisasi nilai karakter dalam pendidikan. Peran Pendidikan sebagai agen of change (agen perubahan), maksudnya adalah menjaga generasi sejak kecil dari segala hal yang mempengaruhi serta penyelewengan jiwa perkembangan anak sebagai alat untuk membentengi diri sekaligus memelihara nilai positif berupa karakter yang kuat.⁸

Pendidikan karakter merupakan bagian dari Pendidikan nilai yang ditanamkan sejak bangku sekolah dasar. Sebab, kedepannya sekolah bukan hanya bertanggung jawab dalam mencetak peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi namun juga berkarakter sekaligus berkepribadian yang dituntut dalam tujuan Pendidikan nasional. Sebagaimana bangsa Indonesia yang mayoritas dari penduduk muslim tentu saja Al-Qur'an dijadikan sebagai inspirasi dalam membangun bangsa.

Agama di Indonesia telah kehilangan etikanya, dan pendidikan di Indonesia telah kehilangan karakternya.⁹ Persoalan terkait dengan karakter tidak lepas dan selalu mewarnai kehidupan manusia dari masa ke masa. Seperti contohnya fenomena mrosotnya kepribadian moral pada anak usia remaja dan usia sekolah yang disebabkan karena kurangnya penanaman edukasi tentang Pendidikan karakter.

Kemerosotan budi pekerti telah menjadi pemandangan umum yang sudah terlihat jelas dalam kehidupan sehari-hari terkhusus pada kalangan remaja. Bahkan fenomena ini Sebagian besar telah terekam di berbagai media sosial yang memuat tindakan dengan mengindikasikan karakter yang sama

⁸ Sitta Hafida 'Ulu, "Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an," *Jurnal Sinektik* Vol. 01, no. No. 02 (2018).

⁹ Novan Ardy Wijayani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa* (Yogyakarta: Teras, 2012), 11.

sekali tidak diharapkan. Dalam hal ini upaya pembentukan karakter profil pelajar Pancasila menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk difikirkan sekaligus dilakukan agar sejak usia dini sudah mendapatkan karakter yang pantas untuk ditiru.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 6 Oktober 2022 di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan dengan Bapak Amin Latif, S.Sos, selaku guru kelas dan guru *tahfidz* menjelaskan bahwa MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan merupakan Lembaga Pendidikan dasar yang memiliki karakteristik Islami. MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan mempunyai target lulusan dari MI tersebut menjadi seorang *tahfidz* Al-Qur'an (Juz 30) yang telah disesuaikan dengan kurikulum mata pelajaran Hadits.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas. Berdasarkan keputusan Kepala Madrasah untuk melaksanakan program *tahfidz* Al-Qur'an untuk meningkatkan pemahaman dan penghafalan Al-Qur'an. *Tahfidz* Al-Qur'an ini adalah kegiatan yang berbasis pada partisipasi semua warga sekolah/madrasah. Penerapan *tahfidz* Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas ini berupa hafalan Juz 30. Setiap peserta didik dari kelas 1 sampai 6 berkewajiban menghafalkan Al-Qur'an Juz 30 selama menempuh Pendidikan di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas. Kegiatan *tahfidz* Al-Qur'an disetiap kelasnya mempunyai jadwal masing-masing pada saat jam pengembangan diri yang dipandu oleh wali kelas ataupun guru pembimbing *tahfidz* yang sudah ditugaskan dari pihak sekolah. Khusus untuk kelas 6 sebelum mereka dinyatakan lulus dari madrasah mereka diwajibkan untuk mengikuti ujian *tahfidz*, yaitu dimana setiap peserta didik mengikuti tes-tesan hafalan juz 30 dan surat-surat pilihan dengan penguji guru *tahfidz* sekaligus bekerjasama dengan pondok pesantren Al-Qur'an disekitar madrasah yang selama ini sudah ikut berkontribusi pada program *tahfidz* yang ada di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas. Peserta didik dalam proses kegiatan *tahfidz* Al-Qur'an tersebut harus memiliki semangat juang yang tinggi dan berusaha kuat untuk dapat menghafalkan sekaligus menguasai bacaan Al-Qur'an dengan benar.

Selain itu *tahfidz* Al-Qur'an ini dapat dijadikan sebagai good model dalam pelaksanaan Pendidikan karakter siswa.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Aktivitas *Tahfidz* Al-Qur'an Dengan Profil Pelajar Pancasila (Sub Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Dan Berakhlak Mulia) di Kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas”. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui seberapa besar signifikansi hubungan aktivitas *tahfidz* dengan karakter profil pelajar Pancasila (sub beriman bertakwa kepada tuhan dan berakhlak mulia) siswa kelas VI di MI NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah penjelasan dari konsep-konsep yang termuat dalam judul penelitian yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz diartikan sebagai menghafal, berasal dari bahasa Arab *hafadza-yahfadzu-hifdzan*, yang bermakna menjaga, memelihara dan melindungi.¹¹ Sedangkan Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang diturunkan Allah SWT melalui malaikat Jibril di erikan kepada Nabi Muhammad SAW agar diteruskan penyampaiannya kepada seluruh umat manusia yang berisi petunjuk bagi umat manusia.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu proses untuk memelihara, menjaga, serta melindungi Al-Qur'an dalam ingatan untuk menambah rasa ketaqwaan, keimanan kepada Allah SWT sekaligus agar tidak ada pemalsuan dalam Al-Qur'an.

Menurut Ibnu Kaldun dalam bukunya Abdullah Nasih Ulwan menyatakan bahwa pentingnya mengajarkan Al-Qur'an bagi siswa karena AL-Qur'an dijadikan sebagai pondasi dalam menguatkan dan meneguhkan keimanan. Salah satu karakter yang harus dibentuk dalam perilaku siswa

¹⁰ Wawancara dengan Guru Tahfidz Kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas pada tanggal 6 Oktober 2022

¹¹ Imam Al-Hakam, *Kamus Al-Hakam Arab-Indonesia*, (Solo: Sendang Ilmu)

adalah peningkatan ketaqwaan da keimanan sebagai landasan kuat terbentuknya karakter lain, yang meliputi karakter terhadap diri sendiri, sesame, lingkungan sekitar yang dapat terbentuk melalui olah piker, olah rasa, olah hati dan olah raga.¹²

2. Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila

a. Pengertian Pembentukan Karakter

Dalam kamus Umum Bahasa Indonesia, pembentukan karakter diartikan sebagai proses, cara, perbuatan atau usaha untuk membentuk. Sedangkan kata karakter berasal dari bahasa latin, *eharassaein* yang berarti “*to engrave*” maksudnya yaitu mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan.

Adapun hakikat dari pembentukan karakter ialah mengukir dan mempraktikkan nilai-nilai kedalam peserta didik melalui Pendidikan, pengalaman, pembiasaan, aturan dan rekayasa lingkungan. Lebih jauh lagi, pembentukan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu, pembentukan karakter dapat menanamkan pembiasaan tentang hal yang dianggap baik sehingga peserta didik menjadi faham tentang mana yang benar dan mana yang salah sekaligus mampu merasakan nilai yang baik dan bisa melakukannya.¹³

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak dengan menggunakan sarana Pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan.

b. Karakter Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila adalah kapabilitas, atau karakter dan kompetensi yang perlu dimiliki oleh pelajar-pelajar Indonesia Abad 21.

¹² Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Takwa*, (Yogyakarta: Teras 2012), hlm. 13.

¹³ Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Karakter dan kompetensi merupakan dua hal yang berbeda namun saling menopang. Keduanya sangat penting dimiliki bagi setiap pelajar Indonesia.

Melalui pengembangan profil pelajar Pancasila yang memuat karakter dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi warga dunia yang baik perlu dikenalkan sejak dini di semua jenjang Pendidikan. Pembukaan UUD 1945 UU system Pendidikan nasional serta cita-cita Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara sebagai rujukan utama dalam merumuskan profil pelajar Pancasila beserta dimensi-dimensinya.

Profil pelajar Pancasila yang menjelaskan kompetensi serta karakter yang perlu dibangun dalam diri setiap individu pelajar di Indonesia dapat mengarahkan kebijakan Pendidikan untuk berpusat atau berorientasi pada pelajar, yaitu ke arah terbangunnya enam dimensi profil pelajar Pancasila secara utuh dan menyeluruh yaitu pelajar yang 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebhinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, 6) Kreatif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *tahfidz* Al-Qur'an berpengaruh secara signifikansi terhadap pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila di kelas VI MI NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas?
2. Berapa tingkat signifikansinya?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur signifikansi hubungan *tahfidz* Al-Qur'an di MI NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas dengan profil pelajar Pancasila (sub beriman bertakwa kepada tuhan dan berakhlak mulia) bagi kelas VI MI NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan motivasi yang bermanfaat dalam proses program tahfidz Al-Qur'an sekaligus dapat menjadi referensi agar dapat mencetak peserta didik yang cerdas dan terdidik.

b. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan wawasan serta pengetahuan sekaligus pengalaman yang berharga bagi penulis dalam penerapan ilmu yang diperoleh selama dibangku Pendidikan.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan motivasi dan semangat yang lebih bagi peserta didik untuk terus menghafal Al-Qur'an.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu kerangka penulisan skripsi secara umum yang bertujuan untuk memberi gambaran umum kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian yang akan dilakukan. Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pada bagian utama ini terdiri dari: Bab I Tentang pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Dalam Bab II berisi tentang landasan teori yang menjelaskan teori-teori yang terkait dengan judul penelitian ini, yakni kajian menghafal Al-Qur'an, pembentukan karakter dan karakter profil pelajar Pancasila. Selanjutnya berisi penelitian terkait, dan hipotesis (untuk penelitian kuantitatif, evaluasi dan keaslian dan pengembangan).

Pada Bab III ini terkait metode penelitian, yakni jenis penelitian, Variabel dan indikator (untuk penelitian kuantitatif, evaluasi, dan

pengembangan), konteks penelitian yang berupa (tempat dan waktu serta populasi dan sampel), metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Pada Bab IV ini, berisi tentang penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

Pada Bab V ini, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan terkait hasil penelitian, saran dan kata penutup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Tahfidz* Al-Qur'an

a. Pengertian *Tahfidz* Al-Qur'an

Tahfidz dan Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu *tahfidz* dan Al-Qur'an yang mana keduanya memiliki arti yang berbeda. Pertama *tahfidz* secara Bahasa berasal dari kata dasar hafal yang merupakan bentuk Masdar dari *haffadza* asal kata dari *hafidza-yahfadzu-hifdzan* yang memiliki makna memelihara, menjaga dan menghafal.¹⁴ Menurut Abdul Aziz Abdul Rouf, mendefinisikan *tahfidz* atau menghafal secara istilah yaitu proses mengulang sesuatu, baik itu dengan mendengar ataupun membaca, pekerjaan apapun yang sering diulang dan dilakukan secara tidak langsung akan menjadi hafal.¹⁵ Sebagaimana yang dikemukakan oleh Syekh Ali Ash-Shabuni, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi mukjizat yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantara malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, barang siapa membacanya bernilai ibadah, dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.

Menurut Ahsin Wijaya Al Hafidz, Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya termasuk ibadah.¹⁶ Al-Qur'an sebagai kitab terakhir yang memiliki posisi penting dalam sistem ajaran Islam. Hal ini karena Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT sebagaimana yang diwahyukan

¹⁴ Mustofa Kamal, "Pengaruh Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Tadarus, Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, no. No. 2 (2017): 13.

¹⁵ Umi Latifaturrahmah, "Korelasi Kemampuan *Tahfidz* Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MI Al-Ma'arif Karangasari Tanggamus" (2017).

¹⁶ Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal AL-Qur'an*, 1.

kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an menjadi sumber utama ajaran Islam yang memiliki otentisitas yang tak terbantahkan.¹⁷

Farid Wadji mengatakan bahwa, *tahfidz* Al-Qur'an dapat diartikan sebagai proses menghafal Al-Qur'an dalam ingatan agar dapat dilafadzkan/ diucapkan di luar kepala secara benar dan tepat dengan cara tertentu dan terus menerus. Orang yang menghafalkannya disebut al-hafidz, dan bentuk pluralnya adalah al-huffadz.¹⁸ Kegiatan mengafal Al-Qur'an juga adalah suatu proses dimana seseorang mengingat seluruh materi ayat yang harus dihafal sekaligus diingat secara sempurna. Sehingga pada proses pengingatan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan bagiannya dimulai dari proses awal hingga pengingatan kembali harus sesuai dan tepat. Apabila Salah dalam mengingat materi ataupun menyimpan materi, maka akan salah pula dalam mengingat kembali materi tersebut. Bahkan materi tersebut sulit untuk ditemukan dalam memori atau ingatan manusia.

Menurut Bunyamin Yusuf Surur yang dikutip oleh Nurul Hidayah mendiskripsikan bahwa orang yang hafal seluruh Al-Qur'an dan dia mampu membacanya secara menyeluruh di luar kepala atau bil-ghaib sesuai dengan aturan-aturan bacaan ilmu tajwid yang sudah masyhur.¹⁹

Setelah melihat definisi *tahfidz* Al-Qur'an yang sudah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa *tahfidz* Al-Qur'an merupakan suatu proses dimana tujuan proses tersebut untuk memelihara, menjaga, menghafal, dan mengulang suatu bacaan yang akan dihafalkannya.

b. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Apabila diantara anggota masyarakat sudah ada yang

¹⁷ Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal AL-Qur'an*.

¹⁸ Farid Wajdi, "Tahfiz Al-Qur'an Dalam Kajian 'Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz)," *Tesis*, 2008, 185.

¹⁹ Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan," *Jurnal Ta'allum* Vol. 4, no. No. 1 (2016): 33.

melaksanakannya maka bebaslah beban anggota masyarakat yang lainnya, namun jika tidak ada yang sama sekali menghafalkan maka berdosa lah semuanya. Prinsip fardhu kifayah dalam hal ini dimaksudkan untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab pada masa lalu.²⁰

Al-Qur'an memperkenalkan diri dengan berbagai ciri dan sifatnya. Salah satunya ialah bahwa Al-Qur'an merupakan salah satu *kalamullah* yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT. Mulai dari diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang, bahkan hingga dikemudian hari. Sebagaimana firman Allah SWT:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”. (QS. AL-Hijr:9)

Dengan jaminan Allah dalam ayat tersebut tidak berarti umat islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya dari tangan-tangan jail ataupun musuh islam yang pada saat ini masih banyak sekali beredar dengan tujuan agar islam terpecah belah. Dengan cara mengotori dan memalsukan ayat-ayat Al-Qur'an.

Pada dasarnya umat Islam secara rill berkewajiban untuk berusaha dan konsekuen dalam memelihara Al-Qur'an, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan sunnatullah yang telah ditetapkan dan tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat Al-Qur'an diusik ataupun dijajah oleh mereka kaum yang tidak menyukai Islam. Salah satu usaha dalam proses menjaga kemurnian Al-Qur'an yaitu dengan menghafalkannya.

²⁰ Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 19.

c. Syarat-syarat Tahfidz Al-Qur'an

Menurut Ahsin W. Al-Hafidz diantara beberapa hal yang harus dipenuhi sebelum seseorang memasuki *periode tahfidz* Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori, atau permasalahan-permasalahan yang sekiranya akan menggangukannya.
- 2) Niat yang ikhlas, niat memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan suatu hal apapun karena dengan niat berarti kita sudah berkehendak akan sesuatu yang kita lakukan. niat yang kuat dan sungguh-sungguh akan mengantar seseorang ke tempat tujuan dan akan membentengi serta menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan datang menghadapinya.
- 3) Memiliki keteguhan dan kesabaran, keteguhan dan kesabaran merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal Al-Qur'an akan menemui banyak sekali kendala, mungkin gangguan lingkungan, jenuh, gangguan batin bahkan mungkin merasa sulit saat menghafalkan ayat-ayat yang dirasa susah untuk dihafalkan. Oleh karena itu, untuk senantiasa dapat melestarikan hafalan dengan penuh keteguhan dan kesabaran karena kunci utama keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an adalah dengan tekun dan selalu mengulang-ulang ayat yang sudah dihafalnya. Itulah sebabnya Rasulullah SAW selalu menekankan agar para penghafal untuk bersungguh-sungguh dalam menjaga hafalannya.
- 4) Istiqomah, merupakan sikap teguh pendirian yakni tetap menjaga ketekunan dalam proses menghafal Al-Qur'an . oleh sebab itu, penting menambah hafalan harian sesuai dengan kemampuan walupun hanya separuh halaman.

- 5) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela. Perbuatan maksiat dan tercela merupakan suatu perbuatan yang harus di jauhi oleh siapapun baik penghafal Al-Qur'an ataupun bukan. Karena perbuatan tercela ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an, sehingga hal tersebut dapat menghancurkan keistiqomahan dan konsentrasi yang telah terbina dan tertatih sedemikian rupa.
- 6) Izin orang tua, wali atau suami, walaupun hal ini bukan merupakan suatu keharusan secara mutlak namun harus ada kejelasan dari salah satu pihak.
- 7) Mampu membaca dengan baik.²¹

Sedangkan menurut pendapat Ahmad Bin Salim Baduwailah berpendapat terkait Syarat-syarat *tahfidz* Al-Qur'an sebagai berikut:

- 1) Menggunakan semua Indra. Indra penglihatan merupakan hal yang utama. Dalam membantu menghafal dan mengingat ayat Al-Qur'an yang dihafalkan fokus penglihatan sangat penting untuk diterapkan.
- 2) Do'a
- 3) Mengikhhlaskan niat dan mencari ridha Allah Ta'ala, dan meminta pertolongannya.²²

Setelah melihat beberapa keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa syarat-syarat *tahfidz* Al-Qur'an yaitu harus tertanam niat yang ikhlas, istiqamah, teguh dan memiliki kesabaran yang kuat serta dapat menjauhkan diri dari sifat tercela, meminta restu orang tua, dapat membaca dengan fasih serta dapat menggunakan semua panca indra dan tidak lupa disertai dengan berdo'a.

²¹ Kamal, "Pengaruh Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa."

²² Ahmad bin Salim Baduwailah, *Cara Mudah & Cepat Hafal Al-Qur'an* (solo: kiswah, 2014), 169.

d. Faedah *Tahfidz* Al-Qur'an

Ada beberapa faedah yang bisa didapatkan oleh para pejuang Al-Qur'an (*tahfidz* Al-Qur'an), antara lain faedah tersebut adalah:

1) Kebahagiaan di Dunia dan Akhirat

Rasulullah SAW bersabda: *“Barangsiapa selalu (disibukkan) dengan membaca Al-Qur'an zikir kepada-ku sehingga ia tidak sempat memohon apa-apa kepadaku, maka ia akan kuberi anugerah yang paling, yang diberikan kepada orang-orang yang memohon kepadaku (HR, Ad Daramani dan Al Baihaqi).*

2) Sakinah (Tenram Jiwanya)

Rasulullah SAW bersabda: *“Tidak ada orang yang berkumpul di dalam satu rumah Allah untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an melainkan mereka akan memperoleh ketentraman, diliputi Rahmat, dkitari oleh malaikat dan nama mereka disebut-sebut Allah di kalangan para malaikat.” (HR. Muslim, Tirmidzi, Ibnu Majah dan Abu Daud).*

3) Tajam Ingatan dan bersih intusiasnya

Ketajaman ingatan dan kebersihan intuisinya itu muncul karena seorang penghafal Al-Qur'an selalu berupaya mencocokkan ayat-ayat yang dihafalnya dan membandingkan ayat-ayat tersebut keporosnya, baik dari segi lafadz (teks ayat) maupun dari segi pengertiannya. Sedangkan bersihnya intuisi itu muncul karena seorang penghafal Al-Qur'an senantiasa berada dalam lingkungan zikrullah dan selalu dalam kondisi keinsafan yang selalu meningkat, karena ia selalu mendapat peringatan dari ayat-ayat yang dibacanya.

4) Bahtera Ilmu

Khazanah ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an) dan kandungannya akan banyak sekali terekam dan melekat dengan kuat kedalam benak orang yang menghafalkannya. Dengan demikian nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung di dalamnya akan menjadi

motivator terhadap kreativitas pengembangan ilmu yang dikuasainya.²³

5) Memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur

Seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an sudah selayaknya bahkan menjadi kewajiban untuk berperilaku jujur dan berjiwa Qurani. Identitas tersebut akan selalu terpelihara karena jiwanya selalu mendapat peringatan dan teguran dari ayat-ayat Al-Qur'an yang selalu dibacanya. Betapa indahnyanya identitas yang diberikan Rasulullah kepada para penghafal Al-Qur'an.

6) Fasih dalam berbicara Bahasa arab

Orang yang banyak membaca, atau menghafal akan membentuk ucapannya tepat dan dapat mengeluarkan fonetik Arab pada landasannya secara alami.

7) Memiliki dia yang mustajab

Orang yang menghafalkan Al-Qur'an dan selalu konsekuen dengan predikatnya sebagai Hamalatul Qur'an merupakan orang yang di kasihi Allah.

Dari Anas r.a Rasulullah SAW bersabda:
“Sesungguhnya orang yang hafal Al-Qur'an itu setiap khatam Al-Qur'an mempunyai do'a yang mustajab, dan sebuah pohon di surga, seandainya ada burung gagak terbang dari pangkal pohon itu menuju cabangnya, maka hingga pikun ia tidak akan sampai ke tempat yang dituju.”
 (HR. Al-Khatib al-Baghdad)

Sedangkan menurut pendapat Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi dalam bukunya beliau mengungkapkan bahwa faedah tahfidz Al-Qur'an antara lain:

- 8) Allah mencintai para penghafal
- 9) Al-Qur'an memacu semangat dan membuat lebih giat beraktivitas.
- 10) Memberkahi para penghafal
- 11) Mendapat pertolongan Allah SWT

²³ Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal AL-Qur'an*.

12) Do'a ahli Al-Qur'an tidak ditolak

13) Memiliki perkataan yang baik.²⁴

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas bahwasanya faedah tahfidz Al-Qur'an dapat menjadikan peserta didik Bahagia dunia dan akhirat, fasih dalam berbicara, dapat berperilaku jujur, memiliki do'a yang mustajab, mendapatkan ridho Allah, memiliki hati yang selalu tenang, serta disetiap langkah hidupnya selalu dalam keberkahan, daya ingat kuat, selalu semangat dalam beraktifitas dan dapat menjadi sebaik-baik manusia terkhusus dihadapan Allah SWT.

e. Faktor-faktor Penghambat dalam Tahfidz (Menghafal) Al-Qur'an

Proses menghafal Al-Qur'an itu memang tidak mudah dan memerlukan perjuangan, kesabaran, dan istiqomah. Untuk mencapai target yang ingin dihafal, perlu usaha maksimal dan disertai dengan usaha-usaha pendukung, seperti berpuasa, berdoa, dan lain sebagainya. Secara garis besar, beberapa pernyataan yang menghambat saat menghafal Al-Qur'an diantaranya:

- 1) Menghafal itu sulit. Banyak diantara peserta didik yang menghafal Al-Qur'an selalu mengeluh apalagi Ketika ayat yang ingin dihafalkannya sudah berulang kali.
- 2) Ayat yang sudah dihafal sering lupa. Kebanyakan dari peserta didik mereka sering lupa dengan ayat-ayat yang sudah dihafalkan karena sering tidak di murojaah.
- 3) Banyak ayat-ayat yang serupa. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa dalam ayat Al-Qur'an banyak ayat yang serupa, terkadang peserta didik salah dalam menyambungkan ayat berikutnya. Maka dari itu peserta didik harus lebih memperhatikan ayat-ayat sebelumnya.

²⁴ Yahya Abdul Fatah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an* (Surakarta: Insan Kamil, 2015), 36.

- 4) Gangguan internal dan eksternal seperti malas, pacarana, sibuk dan sebagainya.²⁵

Sebenarnya jika dilihat dari faktor eksternal dan internal sesungguhnya lebih ringan faktor internal. Buktinya banyak orientasi yang tidak memiliki iman, namun mampu menghafal Al-Qur'an. Keberhasilan ini sebenarnya hanya karena didukung oleh kemampuan yang kuat dan tergantung dari keadaan lingkungan terutama pada pemilihan tempat untuk menghafal. Seorang muslim yang menghafal targetnya bukan sekedar hafal kemudian selesai tugasnya. Namun lebih dari itu, bagaimana mereka harus mampu menjadikan Al-Qur'an sebagai sibghoh bagi dirinya. Karena itu jika telah mampu melepaskan diri dari problematika internal akan lebih mudah melepaskan faktor eksternalnya.

f. Metode *Tahfidz* Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an setiap orang metode dan cara menghafal yang berbeda-beda. Namun, metode apapun yang dipakai tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat mengucapkannya tanpa melihat mushaf sedikit pun.

Proses menghafal Al-Qur'an dibimbing oleh seorang guru tahfidz. Proses bimbingan tersebut melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:²⁶

- 1) *Bin-Nazhar*, yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh satu sekali seperti yang biasa dilakukan oleh para ulama terdahulu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafadz maupun urutan ayat-ayatnya. Agar lebih mudah dalam proses menghafalnya, maka selama proses bin Nazhar

²⁵ Rofiul Wahyudi, *Sukses Menghafal Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah* (yogyakarta: semesta hikmah, 2016), 54.

²⁶ Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, 55-57.

ini diharapkan calon *hafidz* juga mempelajari makna dari ayat-ayat tersebut.

- 2) *Wahdah*, yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nazhar tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dihafal dengan baik, lalu ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna. Kemudian rangkaian ayat tersebut diulang Kembali sampai benar-benar hafal. Setelah materi satu ayat dapat dihafal dengan lancar kemudian pindah kepada materi ayat selanjutnya.
- 3) *Talaqqi*, yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut harus lah seorang guru *hafidz* Al-Qur'an, telah mantap agma dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Proses ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan calon seorang *hafidz* dan mendapatkan bimbingan seperlunya. Seorang guru *tahfidz* juga hendaknya yang benar mempunyai silsilah guru sampai kepada Nabi Muhammad.
- 4) *Takrir*, yaitu mengulang hafalan atau men-sima' kan hafalan yang pernah dihafalkan kepada guru *tahfidz*. Proses ini dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, takrir juga dilakukan sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. Bisa dengan cara pagi menghafalkan hafalan baru, dan sore untuk men-takrir hafalan yang sudah lama.
- 5) *Tasmi'*, yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jama'ah. Dengan *tasmi'* ini seorang penghafal Al-Qur'an akan diketahui kekurangan pada dirinya, karena bisa saja ia lengah dalam mengucapkan huruf atau

harakat. Dengan *tasmi'* seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.

g. Cara Menjaga Hafalan Al-Qur'an

Manusia tidak dapat dipisahkan dari sifat lupa, karena lupa merupakan identitas yang selalu melekat pada diri manusia. Agar hafalan Al-Qur'an yang sudah susah payah dihafal tidak hilang, mengulang hafalan dengan teratur adalah salah satu cara terbaik untuk mengatasinya. Ada dua macam metode pengulangan, yaitu:

- 1) Mengulang dalam hati. Cara ini dilakukan dengan membaca Al-Qur'an dalam hati tanpa mengucapkannya lewat mulut. Metode ini merupakan salah satu kebiasaan para ulama' dimasa lampau untuk menguatkan dan mengingat hafalan mereka.
- 2) Mengulang dengan mengucapkan. Metode ini sangat membantu seorang penghafal Al-Qur'an dalam memperkuat hafalannya. Dengan metode ini, secara tidak langsung ia telah melatih mulut dan pendengarannya dalam melafalkan serta mendengarkan bacaan sendiri. Ia akan bertambah semangat dan terus berupaya melakukan pembenaran-pembenaran. Ketika terjadi kesalahan dalam melafalkannya.

Mengulang hafalan yang sudah dihafal biasanya memang memerlukan waktu yang cukup lama, walaupun kadang-kadang harus menghafal kembali ayat yang sudah pernah dihafalkan, tetapi tingkat kesulitannya tidak seperti menghafal ketika pertama kali menambah ayat baru. Selain itu tujuan dari mengulang hafalan yang sudah disetorkan kepada guru yaitu untuk menguatkan hafalan bagi para penghafal Al-Qur'an. Karena pada dasarnya semakin mereka sering mengulang hafalan, semakin kuat hafalan-hafalan yang sudah mereka hafalkan.

2. Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila

a. Pengertian Pembentukan Karakter

Menurut Michael Novak karakter merupakan "campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi

religious, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah.²⁷ Sementara itu, karakter menurut Masnur Muslich menyatakan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata krama, budaya, dan adat istiadat.²⁸

Sedangkan menurut Muchlas Samani berpendapat bahwa nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari dikatakan sebagai karakter.²⁹

Menurut Maksudin berpendapat terkait karakter yaitu ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (daya qalbu) yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah, cara berfikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara.³⁰ Karakter juga merupakan ciri khas yang asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, sekaligus sebagai mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.

Dilihat dari beberapa pendapat menurut para ahli disimpulkan bahwa karakter adalah sesuatu yang terdapat pada individu yang menjadi ciri khas kepribadian individu yang berbeda dengan orang lain berupa sikap, pikiran, serta Tindakan. Ciri khas tiap individu tersebut

²⁷ Lickona Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 81.

²⁸ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 84.

²⁹ Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 43.

³⁰ Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 3.

berguna untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun hakikat dari pembentukan karakter ialah mengukir dan mempraktikkan nilai-nilai ke dalam peserta didik melalui Pendidikan, endapan pengalaman, pembiasaan, aturan, dan rekayasa lingkungan, cerita pengorbanan dipadukan dengan nilai-nilai intrinsik yang sudah ada dalam diri sehingga menjadi landasan dalam berfikir, bersikap dan berperilaku secara sadar dan bebas.³¹

Selain itu, pembentukan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, melainkan pembentukan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang benar dan mana yang salah sekaligus mampu merasakan nilai yang baik dan bisa melakukannya.

Lebih lanjut lagi, usia dini khususnya pada usia sekolah dasar merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi dan kepribadian yang dimiliki oleh anak. Upaya dalam pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui Pendidikan karakter dalam pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja tetapi juga kesiapan mental, sosial dan emosional. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan. Seperti dalam halnya di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas merupakan Lembaga Pendidikan yang memiliki salah satu cara pengembangan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an. Harapannya dengan menghafal Al-Qur'an tersebut setiap peserta didik mampu mengembangkan karakter dan menjadi peserta didik yang berkarakter lebih baik dari sebelumnya.

³¹ Maragustan, *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pendidikan Karakter Menghadapi Arus Global* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2016).

b. Tujuan Pembentukan Karakter

Menurut Dharma Kesuma tujuan pembentukan karakter sebagai usaha untuk membentuk siswa jika ditinjau dalam setting sekolah, adalah sebagai berikut:³²

- 1) Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- 2) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- 3) Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab Pendidikan karakter secara bersama.

Pembentukan karakter pada tingkat satuan Pendidikan mengarah pada pembentukan budaya sekolah/madrasah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, sekaligus simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah/madrasah, dan masyarakat sekitarnya. Budaya sekolah/madrasah merupakan ciri khas, karakter dan watak, serta citra sekolah/madrasah tersebut dimata masyarakat.³³

Adapun di dalam perspektif islam, ada dua dimensi nilai yang harus ditanamkan dalam pembentukan karakter. Yakni, nilai-nilai Ilahiyah (hubungan dengan Allah) dan nilai-nilai Insaniyah (hubungan sosial). Nilai-nilai tersebutlah yang harus ditanamkan pada peserta didik, Adapun poin-poinnya menurut Abdul Majid sebagai berikut:³⁴

- 1) Nilai Ilahiyah, meliputi: Iman, Islam, Ihsan, Taqwa, Ikhlas, Tawakkal, Syukur, Sabar.

³² Kesuma Dharma, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

³³ E. Mulyasa, *Pendidikan Karakter, 3 Edition* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 9.

³⁴ Majid Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

2) Nilai Insaniyah, meliputi: Silaturahmi, *al-Ukhuwah* (semangat persaudaraan), *al-Musawah* (pandangan bahwa harkat dan martabat semua manusia sama), *al-Adalah* (wawasan yang seimbang), Husnudzon (berbaik sangka kepada sesama manusia), Tawadhu' (rendah hati), *al-Wafa* (tepat janji), *Insyirah* (lapang dada), Amanah, Iffah atau *Ta'affuf* (menjaga dari hal negatif), Qowamiyah (sikap tidak boros).

c. Faktor-faktor Pembentukan karakter

Menurut Masnur Muslich menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan karakter merupakan kualitas moral dan mental seseorang yang pembentukannya dipengaruhi oleh faktor bawaan (fitrah, nature) sekaligus lingkungan (sosialisasi Pendidikan, nurture). Sebelum manusia dilahirkan mereka memiliki potensi karakter yang baik, namun potensi-potensi tersebut harus dibina melalui sosialisasi Pendidikan sejak usia dini.³⁵

Karakter tidak terbentuk begitu saja, tetapi terbentuk melalui beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu: faktor biologis dan faktor lingkungan.

1) Faktor biologis

Faktor biologis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang tua sendiri. Faktor ini berasal dari keturunan atau bawaan yang dibawa sejak lahir dan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki dari keduanya.

2) Faktor lingkungan

Disamping factor-faktor hereditas (factor endogen) yang relative konstan sifatnya, yang terdiri antara lain atas lingkungan hidup, Pendidikan, kondisi, dan situasi hidup serta kondisi masyarakat (semuanya merupakan factor eksogin) dan berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter.³⁶

³⁵ Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, 96.

³⁶ Kartini Kartono, *Teori Kepribadian* (Bandung: Mandar Maju, 2005), 16.

Lingkungan merupakan suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti halnya tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga dengan alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus bergaul dan dalam proses pergaulan itu saling mempengaruhi pikiran, sifat sekaligus tingkah laku.³⁷

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya karakter seseorang tumbuh dan berkembang atas dua kekuatan, yakni kekuatan dari dalam yang berupa faktor biologis dan kekuatan dari luar berupa faktor lingkungan.

d. Tahap-tahap pembentukan karakter

Dalam membentuk karakter pada diri seseorang diperlukan adanya tahapan yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan. Sebagai individu yang sedang berkembang, anak memiliki sikap yang selalu meniru tanpa memilih yang baik ataupun yang buruk. Hal ini diiringi oleh rasa ingin tahu dan ingin mencoba sesuatu yang mereka lihat dan minati yang terkadang hal itu semua muncul dengan spontan tanpa paksaan.

Seorang anak memiliki sikap kepolosan dengan sikap jujurnya yang merupakan ciri bagi dirinya. Seorang anak memiliki kehidupan yang selalu tampil ceria dan dapat beraktivitas secara bebas. Dalam aktivitas ini anak cenderung lebih menunjukkan sifat ke-aku-annya. Pada akhirnya sifat anak-anak tersebut menunjukkan bahwa anak merupakan sosok individu yang kompleks yang memiliki perbedaan dengan individu lainnya. Anak akan melihat dilanjut dengan mengikuti hal apapun yang ada disekitarnya, bahkan apabila hal tersebut sampai melekat pada diri anak tersebut akan menjadikan memori tersimpan dalam jangka panjang. Jika memori yang disimpan dalam jangka panjang tersebut merupakan hal yang positif, reproduksi selanjutnya akan menghasilkan

³⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 22.

perilaku yang konstruktif. Namun apabila yang masuk ke dalam memori jangka panjang tersebut merupakan hal negative, reproduksi yang akan dihasilkan pun adalah hal-hal destruktif.³⁸

e. Karakter Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila merupakan kapabilitas, atau karakter dan kompetensi yang perlu dimiliki oleh pelajar-pelajar Indonesia Abad 21. Karakter dan kompetensi merupakan dua hal yang berbeda namun saling menopang. Keduanya sangat penting dimiliki oleh setiap pelajar Indonesia.

Melalui pengembangan profil pelajar Pancasila yang memuat karakter dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi warga dunia yang baik perlu dikenalkan sejak dini, di semua jenjang Pendidikan. Pembukaan UUD 1945, UU sistem Pendidikan nasional serta cita-cita Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara sebagai rujukan utama dalam merumuskan profil pelajar Pancasila beserta dimensi-dimensinya.

Profil pelajar Pancasila yang menjelaskan kompetensi serta karakter perlu dibangun dalam diri setiap individu pelajar di Indonesia dapat mengarahkan kebijakan Pendidikan untuk berpusat atau berorientasi pada pelajar, yaitu ke arah terbangunnya enam dimensi Profil Pelajar Pancasila secara utuh dan menyeluruh yaitu pelajar yang 1) beriman, 2) berkebhinekaan global, 3) bergotong-royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.

Keenam dimensi profil pelajar Pancasila perlu dilihat secara utuh sebagai satu kesatuan agar setiap individu dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, ber karakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Pendidik Pendidik perlu mengembangkan keenam dimensi tersebut secara menyeluruh sejak pendidikan anak usia dini. Selain itu, untuk membantu pemahaman yang lebih menyeluruh tentang dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila, maka setiap dimensi

³⁸ Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah, 1 Edition* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

dijelaskan maknanya dan diurutkan perkembangannya sesuai dengan tahap perkembangan psikologis dan kognitif anak dan remaja usia sekolah. Selanjutnya, setiap dimensi profil pelajar Pancasila terdiri dari beberapa elemen dan sebagian elemen dijelaskan lebih konkrit menjadi subelemen. Dalam hal ini penulis memfokuskan penelitiannya pada dimensi yang pertama yaitu Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.

1) Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

a) Akhlak beragama

Pelajar Pancasila mengenal sifat-sifat Tuhan dan menghayati bahwa inti dari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang. Ia juga sadar bahwa dirinya adalah makhluk yang mendapatkan amanah dari Tuhan sebagai pemimpin di muka bumi yang mempunyai tanggung jawab untuk mengasihi dan menyayangi dirinya, sesama manusia dan alam, serta menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Pelajar Pancasila senantiasa menghayati dan mencerminkan sifat-sifat Ilahi tersebut dalam perilakunya di kehidupan sehari-hari. Penghayatan atas sifat-sifat Tuhan ini juga menjadi landasan dalam pelaksanaan ritual ibadah atau sembahyang sepanjang hayat. Pelajar Pancasila juga aktif mengikuti acara-acara keagamaan dan ia terus

mengeksplorasi guna memahami secara mendalam ajaran, simbol, kesakralan, struktur keagamaan, sejarah, tokoh penting dalam agama dan kepercayaannya serta kontribusi hal-hal tersebut bagi peradaban dunia.

b) Akhlak pribadi

Akhlak yang mulia diwujudkan dalam rasa sayang dan perhatian pelajar kepada dirinya sendiri. Ia menyadari bahwa menjaga kesejahteraan dirinya penting dilakukan bersamaan dengan menjaga orang lain dan merawat lingkungan sekitarnya. Rasa sayang, peduli, hormat, dan menghargai diri sendiri terwujud dalam sikap integritas, yakni menampilkan tindakan yang konsisten dengan apa yang dikatakan dan dipikirkan. Karena menjaga kehormatan dirinya, Pelajar Pancasila bersikap jujur, adil, rendah hati, bersikap serta berperilaku dengan penuh hormat. Ia selalu berupaya mengembangkan dan mengintrospeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Sebagai wujud -3- merawat dirinya, Pelajar Pancasila juga senantiasa menjaga kesehatan fisik, mental, dan spiritualnya dengan aktivitas olahraga, aktivitas sosial, dan aktivitas ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Karena karakternya ini, ia menjadi orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, serta berkomitmen untuk setia pada ajaran agama dan kepercayaannya serta nilai-nilai kemanusiaan.

c) Akhlak kepada manusia

Sebagai anggota masyarakat, Pelajar Pancasila menyadari bahwa semua manusia setara di hadapan Tuhan. Akhlak mulianya bukan hanya tercermin dalam rasa sayangnya pada diri sendiri tetapi juga dalam budi luhurnya pada sesama manusia. Dengan demikian ia mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan serta menghargai perbedaan

yang ada dengan orang lain. Pelajar Pancasila mengidentifikasi persamaan dan menjadikannya sebagai pemersatu ketika ada perdebatan atau konflik. Ia juga mendengarkan dengan baik pendapat yang berbeda dari pendapatnya, menghargainya, dan menganalisisnya secara kritis tanpa memaksakan pendapatnya sendiri. Pelajar Pancasila adalah pelajar yang moderat dalam beragama. Ia menghindari pemahaman keagamaan dan kepercayaan yang eksklusif dan ekstrim, sehingga ia menolak prasangka buruk, diskriminasi, intoleransi, dan kekerasan terhadap sesama manusia baik karena perbedaan ras, kepercayaan, maupun agama. Pelajar Pancasila bersusila, bertoleransi dan menghormati penganut agama dan kepercayaan lain. Ia menjaga kerukunan hidup sesama umat beragama, menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, tidak memberikan label negatif pada penganut agama dan kepercayaan lain dalam bentuk apapun, serta tidak memaksakan agama dan kepercayaannya kepada orang lain. Pelajar Pancasila juga senantiasa berempati, peduli, murah hati dan welas asih kepada orang lain, terutama mereka yang lemah atau tertindas. Dengan demikian, ia selalu berupaya aktif menolong orang-orang yang membutuhkan dan mencari solusi terbaik untuk mendukung keberlangsungan kehidupan mereka. Pelajar Pancasila juga senantiasa mengapresiasi kelebihan orang lain dan mendukung mereka dalam mengembangkan kelebihan itu.

d) Akhlak kepada alam

Sebagai bagian dari lingkungan, Pelajar Pancasila mengejawantahkan akhlak mulia dalam tanggung jawab, rasa sayang, dan peduli terhadap lingkungan alam sekitar. Pelajar Pancasila menyadari bahwa dirinya adalah salah satu di antara bagian-bagian dari ekosistem bumi yang saling

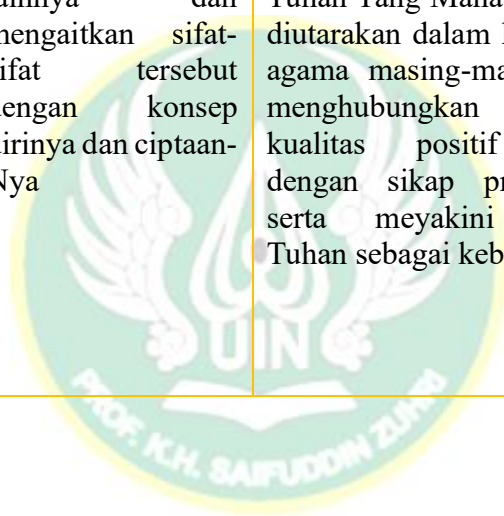
mempengaruhi. Ia juga menyadari bahwa sebagai manusia, ia mengemban tugas dalam menjaga dan melestarikan alam sebagai ciptaan Tuhan. Hal tersebut membuatnya menyadari pentingnya merawat lingkungan sekitar sehingga ia menjaga agar alam tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat ini maupun generasi mendatang. Ia tidak merusak atau menyalahgunakan lingkungan alam, serta mengambil peran untuk menghentikan perilaku yang merusak dan menyalahgunakan lingkungan alam. Pelajar Pancasila juga senantiasa reflektif, memikirkan, dan membangun kesadaran tentang konsekuensi atau dampak dari perilakunya terhadap lingkungan alam. Kesadarannya ini menjadi dasar untuk membiasakan diri menerapkan gaya hidup peduli lingkungan, sehingga ia secara aktif berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan.

e) Akhlak bernegara

Pelajar Pancasila memahami serta menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warga negara. Ia menempatkan kemanusiaan, persatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Akhlak pribadinya mendorong Pelajar Pancasila untuk peduli dan membantu sesama, untuk bergotong-royong. Ia juga mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama, sebagai dampak dari akhlak pribadinya dan juga akhlaknya terhadap sesama. Keimanan dan ketakwaannya juga mendorongnya untuk aktif menghadirkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia sebagai wujud cinta yang dimilikinya untuk negara.



Subelemen	Di Akhir Fase PAUD	Di Akhir Fase A (Kelas I-II, Usia 6-8 Tahun)	Di Akhir Fase B (Kelas III-IV, Usia 8-10 Tahun)	Di Akhir Fase C (Kelas V-VI, Usia 10-12 Tahun)	Di Akhir Fase D (Kelas V-VI, Usia 13-15 Tahun)	Di Akhir Fase E (Kelas V-VI, Usia 16-18 Tahun)
Elemen akhlak beragama						
Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa	Mengenal adanya Tuhan Yang Maha Esa melalui sifat-sifat-Ny	Mengenal sifat-sifat utama Tuhan Yang Maha Esa bahwa Dia adalah Sang Pencipta yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan mengenali kebaikan dirinya sebagai cerminan sifat Tuhan	Memahami sifat-sifat Tuhan utama lainnya dan mengaitkan sifat-sifat tersebut dengan konsep dirinya dan ciptaan-Nya	Memahami berbagai kualitas atau sifat-sifat Tuhan Yang Maha Esa yang diutarakan dalam kitab suci agama masing-masing dan menghubungkan kualitas-kualitas positif Tuhan dengan sikap pribadinya, serta meyakini firman Tuhan sebagai kebenaran.	Memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dengan konsep peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab	Menerapkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dalam ritual ibadahnya baik ibadah yang bersifat personal maupun sosial.



Pemahaman Agama/Kepercayaan	Mengenal simbol-simbol dan ekspresi keagamaan yang konkret	Mengenal unsur-unsur utama agama/kepercayaan (ajaran, ritual keagamaan, kitab suci, dan orang suci/utusan Tuhan YME).	Mengenal unsur-unsur utama agama/kepercayaan (simbol-simbol keagamaan dan sejarah agama/kepercayaan	Memahami unsur-unsur utama agama/kepercayaan, dan mengenali peran agama/kepercayaan dalam kehidupan serta memahami ajaran moral agama.	Memahami makna dan fungsi, unsur-unsur utama agama /kepercayaan dalam konteks Indonesia, membaca kitab suci, serta memahami ajaran agama/kepercayaan terkait hubungan sesama manusia dan alam semesta.	Memahami struktur organisasi, unsur-unsur utama agama /kepercayaan dalam konteks Indonesia, memahami kontribusi agama/kepercayaan terhadap peradaban dunia
Pelaksanaan Ritual Ibadah	Mulai mencontoh kebiasaan pelaksanaan ibadah sesuai agama/kepercayaannya	Terbiasa melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama/kepercayaannya	Terbiasa melaksanakan ibadah wajib sesuai tuntunan agama/kepercayaannya	Melaksanakan ibadah secara rutin sesuai dengan tuntunan agama/kepercayaan, berdoa mandiri, merayakan, dan memahami makna hari-hari besa	Melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri sesuai dengan tuntunan agama/kepercayaan, serta berpartisipasi pada perayaan hari-hari besar	Melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri serta menyadari arti penting ibadah tersebut dan berpartisipasi aktif pada kegiatan keagamaan atau kepercayaa

Elemen akhlak pribadi

Integritas	Mulai membiasakan bersikap jujur dan berani menyampaikan kebenaran atau fakt	Membiasakan bersikap jujur terhadap diri sendiri dan orang lain dan berani menyampaikan kebenaran atau fakta	Membiasakan melakukan refleksi tentang pentingnya bersikap jujur dan berani menyampaikan kebenaran atau fakta	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi konsekuensinya untuk diri sendir	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain	Menyadari bahwa aturan agama dan sosial merupakan aturan yang baik dan menjadi bagian dari diri sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstua
Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritua	Membiasakan diri untuk membersihkan, merawat tubuh, serta menjaga kesehatan dan keselamatan/keamanan diri dalam semua aktivitas kesehariannya	Memiliki rutinitas sederhana yang diatur secara mandiri dan dijalankan sehari-hari serta menjaga kesehatan dan keselamatan/keamanan diri dalam semua aktivitas kesehariannya.	Mulai membiasakan diri untuk disiplin, rapi, membersihkan dan merawat tubuh, menjaga tingkah laku dan perkataan dalam semua aktivitas kesehariannya	Memperhatikan kesehatan jasmani, mental, dan rohani dengan melakukan aktivitas fisik, sosial, dan ibadah.	Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan ibadah	Melakukan aktivitas fisik, sosial, dan ibadah secara seimbang.

Elemen akhlak kepada manusia

Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Mengenali hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal. Membiasakan mendengarkan pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapatnya dan mengekspresikannya secara wajar	Mengenali hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal, serta memberikan respons secara positif.	Terbiasa mengidentifikasi hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal serta memberikan respons secara positif.	Mengidentifikasi kesamaan dengan orang lain sebagai perekat hubungan sosial dan mewujudkannya dalam aktivitas kelompok. Mulai mengenal berbagai kemungkinan interpretasi dan cara pandang yang berbeda ketika dihadapkan dengan dilema.	Mengenal perspektif dan emosi/perasaan dari sudut pandang orang atau kelompok lain yang tidak pernah dijumpai atau dikenalnya. Mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik atau perdebatan.	Mengidentifikasi hal yang menjadi permasalahan bersama, memberikan alternatif solusi untuk menjembatani perbedaan dengan mengutamakan kemanusiaan.
Berempati kepada orang lain	Mengenali emosi, minat, dan kebutuhan orang-orang terdekat dan membiasakan meresponsnya secara positif.	Mengidentifikasi emosi, minat, dan kebutuhan orang-orang terdekat dan meresponsnya secara positif.	Terbiasa memberikan apresiasi di lingkungan sekolah dan masyarakat	Mulai memandang sesuatu dari perspektif orang lain serta mengidentifikasi kebaikan dan kelebihan orang sekitarnya.	Memahami perasaan dan sudut pandang orang dan/atau kelompok lain yang tidak pernah dikenalnya	Memahami dan menghargai perasaan dan sudut pandang orang dan/atau kelompok lain.

Elemen akhlak kepada alam

Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi	Mengenal berbagai ciptaan Tuhan	Mengidentifikasi berbagai ciptaan Tuhan	Memahami keterhubungan antara satu ciptaan dengan ciptaan Tuhan yang lainnya.	Memahami konsep harmoni dan mengidentifikasi adanya saling ketergantungan antara berbagai ciptaan Tuhan	Memahami konsep sebabakibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai	Mengidentifikasi masalah lingkungan hidup di tempat ia tinggal dan melakukan langkah-langkah konkret
					dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta.	yang bisa dilakukan untuk menghindari kerusakan dan menjaga keharmonisan ekosistem yang ada di lingkungannya.
Menjaga Lingkungan Alam Sekitar	Membiasakan bersyukur atas karunia lingkungan alam sekitar dengan menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam sekitarnya.	Membiasakan bersyukur atas lingkungan alam sekitar dan berlatih untuk menjaganya	Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan	Mewujudkan rasa syukur dengan terbiasa berperilaku ramah lingkungan dan memahami akibat perbuatan tidak ramah lingkungan dalam lingkup kecil maupun besar.	Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut.	Mewujudkan rasa syukur dengan membangun kesadaran peduli lingkungan alam dengan menciptakan dan mengimplementasikan solusi dari permasalahan lingkungan yang ada.

Elemen akhlak bernegara

Melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia	Mengenali hak dan tanggungjawabnya di rumah dan sekolah, serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME.	Mengidentifikasi hak dan tanggung jawabnya di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME.	Mengidentifikasi hak dan tanggung jawab orang-orang di sekitarnya serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME.	Mengidentifikasi dan memahami peran, hak, dan kewajiban dasar sebagai warga negara serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME dan secara sadar mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.	Menganalisis peran, hak, dan kewajiban sebagai warga negara, memahami perlunya mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi sebagai wujud dari keimanannya kepada Tuhan YME	Menggunakan hak dan melaksanakan kewajiban kewarganegaraan dan terbiasa mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi sebagai wujud dari keimanannya kepada Tuhan YME.
---	--	--	---	--	--	--



B. Kajian Pustaka

Salah satu langkah dalam menyusun skripsi adalah dengan menelaah penelitian terdahulu terhadap sumber yang ada baik berupa karya skripsi ataupun jurnal yang memiliki hubungan dan persamaan topik dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Tujuan dari telaah pustaka ini adalah untuk memaparkan perbedaan antara penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hal ini agar kebenaran penelitian dapat dipertanggungjawabkan serta terhindar dari unsur plagiat. Dari hasil penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi ataupun tesis yang berhubungan dengan topik penelitian peneliti.

Pertama Skripsi berjudul “Pengaruh Menghafal Surat-surat Pilihan Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa”. Yang merupakan skripsi karya Khoifah, 2014, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Qur’an, Jakarta. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode *Probabilitas Sampling* (kriteria), dan pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan memberikan angket untuk program menghafal Al-Qur’an surat-surat pilihan dan dokumentasi digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dan Y bahwa adanya hubungan signifikan antara program menghafal Al-Qur’an surat-surat pilihan dan prestasi belajar siswa, sedangkan fokus penulis adalah tahfidz Al-Qur’an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila kelas VI di MI Ma’arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.³⁹

Kedua Skripsi berjudul “Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Membentuk Karakter Siswa SDIT Al-Bashirah Palopo”. Yang merupakan skripsi karya Fiki Handayani, 2021, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan deskriptif kualitatif dan pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi, wawancara, mendalam studi dokumentasi, dan interview. Adapun skripsi yang penulis susun sama-sama membahas tentang kegiatan menghafal

³⁹ Khoifah, ““pengaruh Menghafal Surat-Surat Pilihan Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa”” (IIQ, 2014).

Al-Qur'an, akan tetapi fokus penelitiannya berbeda. Penelitian ini fokus pada bagaimana program tahfidz Al-Qur'an dapat membentuk karakter siswa, sedangkan fokus penulis adakah pengaruhnya tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila kelas VI di Mi Ma'arif Nu 01 Dawuhan Wetan Banyumas.⁴⁰

Ketiga Skripsi berjudul "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Full Day School di MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap". Yang merupakan skripsi karya Kuny Azizaton Nisa, 2022, Fakultas Tarbiyah UIN Syaifuddin Zuhri Purwokerto. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kemudian untuk pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun skripsi yang penulis susun sama-sama membahas tentang pembentukan karakter, akan tetapi focus penelitiannya berbeda, skripsi ini focus pada pembentukan karakter religious siswa dalam program full day school sedangkan focus penulis adalah pembentukan karakter profil pelajar Pancasila dalam tahfidz Al-Qur'an.⁴¹

Keempat Skripsi berjudul "Pengaruh Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual (studi kasus di SMP IT Al-Hikmah)". Yang merupakan Skripsi Karya Syahidah Syarifah, 2018, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an. Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan datanya melalui angket atau kuosioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dan Y bahwa adanya hubungan signifikan antara program menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual. Adapun skripsi yang penulis susun sama-sama membahas tentang menghafal Al-Qur'an, akan tetapi fokus penelitiannya berbeda, skripsi ini focus pada pengaruh program menghafal AL-Qur'an terhadap kecerdasan

⁴⁰ FIKY HANDAYANI, "Program Tahfidz Al Qur ' an Dalam Membentuk Program Studi Pendidikan Agama Islam," 2021, 10.

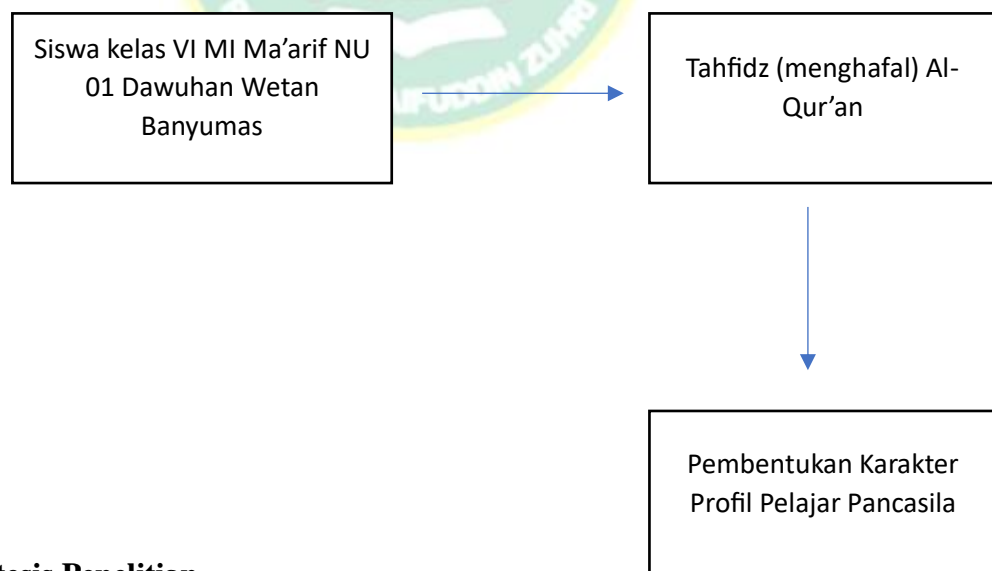
⁴¹ Kuny Azizaton, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Full Day School Di MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap" (UIN Saizu, 2022).

spiritual sedangkan focus penulis pengaruh menghafal Al-Qur'an pada pembentukan karakter profil pelajar Pancasila.⁴²

Kelima Skripsi berjudul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI SMK Negeri 2 Salatiga”. Yang merupakan skripsi karya Kirana Maulida, 2022, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri Salatiga. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun skripsi yang penulis susun sama-sama membahas terkait profil pelajar Pancasila akan tetapi focus penelitiannya berbeda, focus penelitian skripsi ini tertuju pada implementasi profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI sedangkan focus penelitian yang penulis susun tertuju pada pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila.⁴³

C. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka piker dari penelitian ini yaitu:



D. Hipotesis Penelitian

⁴² Syarifah Syahidah, ““pengaruh Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual (Studi Kasus Di SMP IT Al-Hikmah)” (IIQ, 2018).

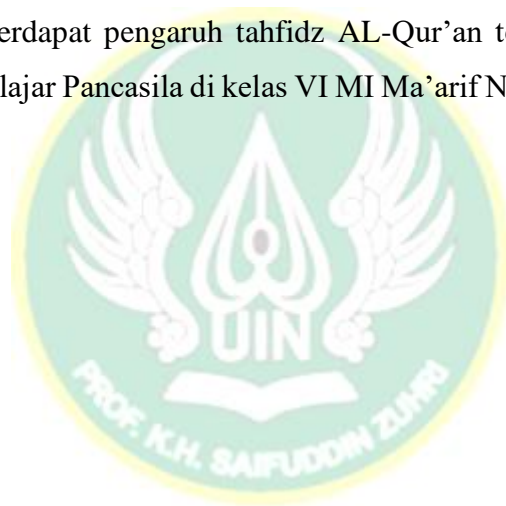
⁴³ Kirana Maulida, ““implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pai Smk Negeri 2 Salatiga”” (UIN Salatiga, 2022).

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis juga dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dari data.

Berdasarkan kerangka teoritis yang dikemukakan diatas, maka penellitian ini memiliki 2 hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.

Ho : Tidak terdapat pengaruh tahfidz AL-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa perhitungan angka-angka atau statistik. Maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dan dapat diklasifikasikan, kongkrit, teramati, dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab dan akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.⁴⁴

Menurut sugiyono bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁴⁵

Dengan demikian, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berusaha memberikan pembuktian kebenaran fakta di lapangan yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan data penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang bermanfaat sekaligus berguna. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha memberikan fakta ataupun kebenaran yang ada di lapangan dan nilai secara ilmiah berdasarkan kerangka teoritis yang berkenaan dengan permasalahan yang ada diangkat dengan menggunakan angka ataupun hitungan.⁴⁶

Dilihat dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan dalam Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya juga bersifat statistic dengan tujuan untuk

⁴⁴ bambang dan Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 38.

⁴⁵ Nasution Mardia Kalsum, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *STUDIA DIDAKTIKA* Vol. 11, no. No. 1 (2017).

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2010), 175.

menguji hipotesis yang sudah ditetapkan yaitu untuk mengetahui pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu nilai/sifat, atribut dari objek individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sekaligus dicari informasi yang berkaitan dengannya dan juga bisa diambil kesimpulan darinya.⁴⁷ Dengan Bahasa lain bahwa variabel merupakan sesuatu yang mempunyai variasi nilai. Sehingga diartikan variabel sebagai suatu konsep yang memiliki variasi nilai ditetapkan untuk diteliti. Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebuah sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴⁸ Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sesuai dengan masalah, penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu tahfidz Al-Qur'an sebagai kriteria atau variabel terikat (X) dan karakter profil pelajar Pancasila sebagai prediktor atau variabel bebas (Y).

Berikut mengenai variabel peneliti:

X (*Variabel Independent*) → Tahfidz Al-Qur'an

Y (*Variabel Dependent*) → Karakter Profil Pelajar Pancasila

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan dan mencari data untuk Menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian yaitu:

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas yang beralamatkan di Jl. Raya Dawuhan Wetan No. 2 RT 01 RW 01 Desa Dawuhan Wetan, Kedungbanteng, Banyumas.

⁴⁷ Prof. Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 46.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian awal dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober s/d 20 Oktober 2022 di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas. Dengan diadakannya penelitian ini, diketahui data dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada sekolah MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas. Dengan judul "Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila di Kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian atau disebut juga universe. Populasi dirumuskan sebagai "semua anggota sekelompok orang kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas".⁴⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas dengan jumlah keseluruhan 115 siswa.

Tabel 3.1
Daftar Populasi dalam Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas VI A	17	20	37
2.	Kelas VI B	19	20	39
3.	Kelas VI C	19	20	39
Jumlah Populasi				115

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Sudjarwo dan Basrowi, sampel adalah Sebagian populasi yang terpilih dengan Teknik sampling untuk mewakili populasi. Dengan demikian sampel adalah pengambilan Sebagian dari seluruh populasi yang akan diteliti.⁵⁰ Bila populasi besar

⁴⁹ Sugiyono, 13.

⁵⁰ sudjarwo dan Basroni, *Manajemen Penelitian Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2009),

maka peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi. Misal dikarenakan keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut.

Teknik penentuan sampel ini dengan menggunakan *random sampling*, yang artinya sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Dengan demikian setiap elemen dalam populasi memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan karena anggota populasi dianggap homogen. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel 35 % dari populasi yaitu sebanyak 41 responden yang diambil secara acak dari kelas VI (ABC).

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrument untuk mengumpulkan, sedangkan instrument penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrument dalam penelitian ini disusun berdasarkan pada kajian teoritis yang sudah dipaparkan. Jumlah instrument yang dibuat sebanyak 2 buah, sesuai dengan jumlah variabel dalam penelitian, yaitu: instrument untuk mengukur tahfidz Al-Qur'an (variabel x) dan untuk mengukur pembentukan karakter profil pelajar pancasila pada siswa (variabel y).

Instrument penelitian yang digunakan ialah angket atau questioner. Angket adalah suatu daftar pertanyaan ataupun pernyataan terkait topik tertentu yang akan diberikan kepada subjek (responden) baik secara individual ataupun kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti prefensi, keyakinan, minat dan perilaku.⁵¹

Instrument penelitian ini menggunakan skala likert yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak memiliki jawaban yang jelas. Peneliti menggunakan empat jawaban alternatif yang di sediakan dalam angket, yaitu sebagai berikut:

⁵¹ Syahrudin Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipta pustaka media, 2012), 136.

Tabel 3.2
Skala Likert

Item positif		Item Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrument Angket Menghafal Al-Qur'an Profil Pelajar Pancasila

No.	Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
			Item (-)	Item (+)	
1.	Tahfidz (menghafal) Al-Qur'an	1. Proses pengulangan hafalan	1,3,10	7,15	5
		2. Metode menghafal	2,5,12,20	8	
		3. Motivasi menghafal	4,9,13,18	17	
		4. Syarat-syarat menghafal	11,19,16	6,14	
2.	Karakter Profil Pelajar Pancasila	1. Beriman, bertakwa kepada YME dan Berakhlak Mulia	1,4,11	7,13	5
		2. Berkebhinekaan global	3,5,15,2	21	
		3. Bergotong-royong	22,9,12	6,8	
		4. Mandiri	19,23	17,27,26	
		5. Bernalar kritis	10,28,30	14,16	
		6. Kreatif	18,20,29,24,25	-	

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui metode pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk memperoleh data yang diteliti, maka penulis menggunakan Teknik-teknik sebagai berikut:

1 Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian, guna meninjau dan mencatat serta mengontrol keadaan lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang diambil dari perilaku subyek penelitian dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.⁵² Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam data observasi ini diperoleh melalui pengamatan langsung dengan cara mencatat, merekam, dan mengkamera ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun tujuan dari observasi adalah untuk mengumpulkan data yang jelas guna melengkapi data hasil wawancara, angket dan literatur. Metode ini dilakukan guna mengetahui objek penelitian yang terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian.

2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai bentuk metode pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Sedangkan menurut Nasution, wawancara adalah bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dan merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup. Apa yang dipakai atau yang dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara menyajikan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada

⁵² Hasim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *At-Taqaddum* Vol. 8, no. No. 1 (2016).

narasumber. Wawancara dalam hal ini akan digunakan yaitu wawancara terstruktur.

3 Kuesioner (Angket)

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden yang kemudian dijawabnya untuk memperoleh informasi dalam arti laporan dalam dirinya atau hal lain yang ingin diketahui. Angket merupakan metode pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Dalam penelitian ini adalah angket berstruktur yang diajukan kepada siswa sebagai responden.

Metode angket diberikan kepada siswa dalam rangka menggali data tentang pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila siswa. Dalam pendapat lain diungkapkan bahwa angket adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Angket juga berarti daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara). Menurut Sutisna Hadi yang telah dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.⁵³

Dalam metode angket ini yang menjadi objek penelitian adalah siswa-siswi kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas. Angket tersebut berupa pernyataan diberikan kepada siswa siswi untuk membantu menggali data tentang pengaruh *tahfidz* Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila siswa.

4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵⁴ Metode dokumentasi ini juga digunakan oleh peneliti untuk meneliti hal yang ingin dicapainya. Seperti tentang sejarah berdirinya Lembaga, keadaan peserta didik, dan kurikulum yang digunakan, nilai rapor, dan guru pengajar beserta stafnya, struktur organisasi, dan semua hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, semuanya akan dibutuhkan oleh peneliti.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner (angket). Suatu kuesioner bisa dikatakan valid jika dalam pertanyaan ataupun pernyataan pada kuesioner sudah bisa mewakili ungkapan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi tujuan dari validitas ini yaitu untuk mengukur apakah pertanyaan yang sudah kita buat benar-benar mampu mengukur apa yang akan kita ukur.⁵⁵

Pengambilan suatu item valid atau tidaknya dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka cipta, 2002), 132.

⁵⁵ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011), 52.

dias 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut dikatakan valid, namun sebaliknya jika dibawah 0,05 maka butir instrument tersebut dikatakan tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Dengan penejelasan sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$: Instrumen Valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$: Instrumen tidak Valid

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioer untuk itu uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioer, dengan tujuan untuk memberikan keyakinan bahwa kuosioner yang telah disusun akan menghasilkan data yang valid. Pengujian validitas instrument pada penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 26 *for windows*.

Langkah pertama yang dilakukan yaitu mengkonsultasikan instrument penelitian kepada ahli, yaitu dengan Ibu Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.Si. Setelah penguji konstruk kepada ahli, instrument diuji cobakan kepada responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan uji coba instrument peenlitan kepada 30 responden di kelas V MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.

Adapun hasil pengujian validitas intrumen untuk masing-masing variabel yang diteliti dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel Tahfidz Al-Qur'an

Item Angket	R hitung	R table	Keterangan
Angket 1	0,50	0,36	Valid
Angket 2	0,525		Valid
Angket 3	0,654		Valid
Angket 4	0,676		Valid
Angket 5	0,043		Tidak valid
Angket 6	0,405		Tidak valid
Angket 7	0,144		Tidak valid
Angket 8	0,559		Valid
Angket 9	0,319		Tidak valid
Angket 10	0,656		Valid
Angket 11	0,543		Valid

Angket 12	0,565		Valid
Angket 13	0,604		Valid
Angket 14	0,49		Valid
Angket 15	0,674		Valid
Angket 16	0,174		Tidak valid
Angket 17	0,398		Tidak valid
Angket 18	0,566		Valid
Angket 19	0,595		Valid
Angket 20	0,315		Tidak valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa item angket 1,2,3,4,8,10,11,12,13,14,15,18,19 pada variabel Tahfidz (menghafal) Al-Qur'an mempunyai kriteria valid yakni mempunyai r hitung lebih besar dari r table. Dengan itu bisa ditarik kesimpulan bahwa setiap pernyataan angket pada variabel tahfidz Al-Qur'an dapat layak untuk penelitian dan dapat diandalkan.

Table 3.5
Uji Validitas Variabel Profil Pelajar Pancasila

Item Angket	R hitung	R table	Keterangan
Angket 1	0,472	0,36	Valid
Angket 2	0,785		Valid
Angket 3	0,763		Valid
Angket 4	0,081		Tidak valid
Angket 5	0,671		Valid
Angket 6	0,076		Tidak valid
Angket 7	0,207		Tidak valid
Angket 8	0,294		Tidak valid
Angket 9	0,609		Valid
Angket 10	0,616		Valid
Angket 11	0,39		Valid
Angket 12	0,566		Valid
Angket 13	0,436		Valid
Angket 14	0,496		Valid
Angket 15	0,711		Valid
Angket 16	0,308		Tidak valid
Angket 17	0,592		Valid
Angket 18	0,353		Tidak valid
Angket 19	0,007		Tidak valid
Angket 20	0,487		Valid
Angket 21	0,601		Valid

Angket 22	0,358		Tidak valid
Angket 23	0,351		Tidak valid
Angket 24	0,524		Valid
Angket 25	0,299		Tidak valid
Angket 26	0,052		Tidak valid
Angket 27	0,249		Tidak valid
Angket 28	0,496		Valid
Angket 29	0,574		Valid
Angket 30	0,192		Tidak valid

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa item angket 1,2,3,5,9,10,11,12,13,14,15,17,20,21,24,28,29 pada variabel karakter profil pelajar Pancasila mempunyai kriteria valid yakni mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan itu bisa ditarik kesimpulan bahwa setiap pernyataan angket pada variabel karakter profil pelajar Pancasila layak untuk penelitian dan layak untuk diandalkan.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah berkaitan dengan kepercayaan pengukuran, atau dapat dipercaya, keajegan, konsisten, keandalan, kestabilan. Maksudnya serangkaian alat ukur atau pengukuran yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang dengan menggunakan alat ukur tersebut.

Apabila variabel yang diteliti memiliki *cronbach's alpha* (α) > 60% (0,60) maka dinyatakan bahwa variabel tersebut *reliable*, begitupun sebaliknya jika *cronbach's alpha* (α) < 60% (0,60) maka variabel tersebut tidak *reliable*. Instrument dikatakan valid atau *reliable* jika hasil perhitungan memiliki koefisien keandalan sebesar $\alpha = 0,05$ atau lebih.

Dalam penelitian ini alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstru. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah

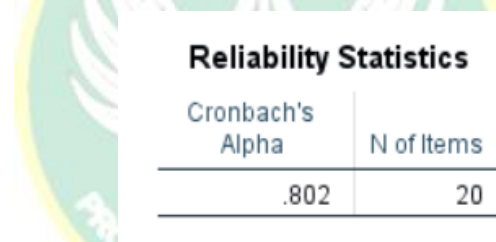
konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Naniek Sulistya Wardani dkk klasifikasi atau kriteria indeks reliabilitas dirinci melalui table berikut.⁵⁶

Tabel 3.6
Kriteria Indeks Reliabilitas

No.	Indeks	Interpretasi
1.	0,80-1,00	Sangat reliabel
2.	< 0,80-0,60	Reliabel
3.	< 0,60-0,40	Cukup reliabel
4.	< 0,40-0,20	Agak reliabel
5.	< 0,20	Kurang reliabel

Berikut hasil pengujian reliabilitas terhadap instrument penelitian yang telah digunakan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Hasil Uji Realibilitas Variabel Tahfidz Al-Qur'an



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	20

Berdasarkan hasil *output* SPSS 26 for windows tersebut, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* atau r_{hitung} sebesar 0,802 Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument angket tahfidz Al-Qur'an termasuk reliabel karena $r_{hitung} > 0,6$. Menurut kriteria reliabilitas Naniek Sulistya angket tersebut termasuk dalam kategori reliabilitas yang reliabel karena berada pada rentang 0,81-1,00.

Gambar 3.2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Profil Pelajar Pancasila

⁵⁶ Dkk wardani naniek sulistya, "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol. 6, no. No. 2 (2020).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	30

Berdasarkan hasil *output* SPSS 26 for windows tersebut, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* atau r_{hitung} sebesar 0,843. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument angket karakter profil pelajar Pancasila termasuk reliabel karena $r_{hitung} > 0,6$. Menurut Naniek Sulistya angket tersebut termasuk dalam kategori reliabilitas yang sangat reliabel karena berada pada rentang 0,81-1,00.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis, dalam hal ini yaitu menggunakan analisis linier regresi sederhana yang digunakan untuk menguji hipotesis.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas (Tahfidz Al-Qur'an) dengan variabel terikat (pembentukan karakter profil pelajar Pancasila).

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak sebaran data tersebut. Uji normalitas ini dikatakan penting sebab dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan analisis berikutnya. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogrov Smirnov* test. Dikatakan normal apabila nilai signifikasi dari hasil uji *kolmogrov Smirnov* $> 0,05$ dan apabila sebaliknya $< 0,05$ maka terdistribusi tidak normal.

Untuk menguji normalitas residual digunakan uji statistic non-parametrik kolmogrov-smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ha: data residual berdistribusi normal

Ha: data residual tidak berdistribusi normal

Normal tidaknya distribusi data dapat dilihat dengan memperhatikan nilai signifikan variabel. Jika signifikannya lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan bahwa data tersebut normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:⁵⁷

- a) Jika nilai probabilitas atau deviation From Linearity $\geq 0,05$ maka hubungan antar variabel linier.
- b) Jika nilai probabilitas atau deviation from linearity $\leq 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linier.

Dalam pengujian ini akan dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 demi mempermudah perhitungannya.

b. Persamaan Regresi

Regresi sederhana yaitu sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/dependen (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independent.⁵⁸ Dengan menggunakan analisis regresi ini, maka akan mengetahui signifikansi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana yaitu:

$$\check{Y} = a + bx$$

Keterangan:

⁵⁷ Setiawan kaylana Cruisietta, "Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk the Body Shop Indonesia," *Jurnal Ilmiah M-Progress* Vol. 10, no. No. 1 (2020): 5.

⁵⁸ sofyan yamin & heri Kurniawan, *SPSS Compelete: Teknik Analisis Statistika Terlengkap Dengan Software Spss, Edisi 2* (Jakarta: Salemba infotek, 2014), 82.

\check{Y} = variabel terikat yaitu pembentukan karakter profil pelajar Pancasila

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

x = tahfidz (menghafal) Al-Qur'an

N = jumlah responden

Dengan Ketentuan:

c. Kesimpulan

Apabila hasil yang didapatkan dalam persamaan regresi bernilai positif, maka kesimpulannya bahwa masing-masing variabel X terhadap variabel Y berpengaruh dan mempunyai sifat searah.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis akan diuji dengan menggunakan uji statistik t dan koefisien Determinasi (R^2). Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 for windows.

a. Uji koefisien regresi secara parsial (Uji T)

Untuk menguji apakah X dan Y mempunyai hubungan yang signifikan, signifikan pengaruh maka menggunakan uji t dengan rumus :

keterangan :

$t = t_{hitung}$ (distribusi table t pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$)

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

uji t ini digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Langkah menentukan uji t:

1) Menentukan formulasi hipotesis

H_0 : Artinya, tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel independent (X) terhadap variabel (Y)

H_a : Artinya, ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independent (X) terhadap variabel (Y).

2) Menentukan taraf α dengan t tabel

Taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = n-k dimana n yaitu jumlah sampel atau banyak data dan k adalah jumlah parameter estimasi.

t_{tabel} dengan tingkat = 5% (0,05)

t_{hitung} di dapat dari hasil perhitungan computer = (n-k-1)

3) Menentukan kriteria pengujian

Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 dinyatakan ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

Bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 dinyatakan diterima dan H_a ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel (X) dengan variabel (Y).

4) Menentukan daerah penolakan

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ H_0 akan diterima dan H_a ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh yang bermakna oleh variabel (X) dan (Y).

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ H_0 akan ditolak dan H_a diterima. Berrarti terdapat pengaruh yang bermakna oleh variabel (X) dan (Y).

5) Mengambil keputusan

Dari hasil perhitungan tersebut diatas maka diperbandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} atau dengan probabilitas untuk diambil kesimpulan apakah H_0 ditolak dan H_a diterima atau H_a ditolak dan H_0 diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan oleh koefisien determinasi (R^2) dengan menentukan besar prosentasenya. Koefisien determinasi adalah disebut

koefisien penentu. Dengan koefisien determinasi ini dapat dihitung berapa persen suatu variabel X menentukan variabel Y.⁵⁹

Variasi tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, di mana variabel bebas dalam penelitian ini adalah tahfidz Al-Qur'an dan pembentukan karakter profil pelajar Pancasila. Sehingga dalam penelitian ini akan dicari seberapa besar pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas dengan besarnya pengaruh ditentukan oleh nilai yang didapatkan dari output Aplikasi SPSS versi 26.⁶⁰



⁵⁹ Syafril, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), 95.

⁶⁰ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 71.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan siswa kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila siswa si MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.

1. Tahfidz Al-Qur'an

Untuk mengetahui tingkat tahfidz Al-Qur'an siswa, peneliti menggunakan angket yang telah diuji cobakan kepada 30 responden yang diambil dari kelas V MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas. Setelah melalui proses pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 26 *for windows* diperoleh hasil bahwa 13 angket dinyatakan valid dan reliabel. Kemudian angket dibagikan secara langsung kepada sebanyak 41 siswa kelas VI dengan cara acak yang diambil dari 3 kelas. Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui seberapa besar tingkat tahfidz Al-Qur'an siswa di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.

Berdasarkan hasil angket tahfidz Al-Qur'an siswa di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas yang telah diolah dengan bantuan SPSS versi 26, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1
Nilai Statistik Deskriptif Hasil Angket Tahfidz Al-Qur'an

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tahfidz Al-Qur'an	41	28	48	37.56	4.325
pembentukan karakter profil pelajar pancasila	41	31	64	49.85	6.632
Valid N (listwise)	41				

Berdasarkan output SPSS versi 26 di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi dari hasil angket tahfidz Al-Qur'an yang diperoleh dari 41 siswa kelas VI sebesar 48 dan skor terendahnya yaitu 28. Sedangkan untuk

rata-rata skor angket tahfidz Al-Qur'an sebesar 37,56 dengan standar deviasi 4,325.

Melihat dari data diatas, kemudian peneliti mengklasifikasikan tingkat tahfidz Al-Qur'an siswa pada tiga kategori yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Rumus Kategori Angket Tahfidz Al-Qur'an

Kategori	Rumus
Tinggi	$Mean + Std.deviation \leq x$ $37,56 + 4,325 \leq x$ $41,885 \leq x$
Sedang	$Mean - Std.deviation \leq x < Mean + Std.deviation$ $37,56 - 4,325 \leq x < 37,56 + 4,325$ $33,235 \leq x < 41,885$
Rendah	$x < Mean - Std. deviation$ $x < 37,56 - 4,325$ $x < 33,235$

Berdasarkan pengkategorian pada tabel diatas, selanjutnya diperoleh distribusi frekuensi dari hasil angket tahfidz Al-Qur'an dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 26 sebagai berikut:

Gambar 4.2
Distribusi Frekuensi Tahfidz Al-Qur'an

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	7	17.1	17.1	17.1
	sedang	29	70.7	70.7	87.8
	rendah	5	12.2	12.2	100.0
Total		41	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil outupu diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 7 siswa (17,1%) berada pada kategori tinggi, 29 siswa (70,7%) berada pada kategori sedang dan 5 siswa (12,2) berada pada kategori rendah. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata tingkat tahfidz Al-Qur'an siswa kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas berada pada kategori tingkat sedang.

2. Tahfidz Al-Qur'an

Untuk mengetahui tingkat tahfidz Al-Qur'an siswa, peneliti menggunakan angket yang telah diuji cobakan kepada 30 responden yang diambil dari kelas V MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas. Setelah melalui proses pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 26 *for windows* diperoleh hasil bahwa 17 angket dinyatakan valid dan reliabel. Kemudian angket dibagikan secara langsung kepada sebanyak 41 siswa kelas VI dengan cara acak yang diambil dari 3 kelas. Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui seberapa besar tingkat tahfidz Al-Qur'an siswa di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.

Berdasarkan hasil angket tahfidz Al-Qur'an siswa di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas yang telah diolah dengan bantuan SPSS versi 26, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.3
Nilai Statistik Deskriptif Hasil Angket Profil Pelajar Pancasila

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tahfidz Al-Qur'an	41	28	48	37.56	4.325
pembentukan karakter profil pelajar pancasila	41	31	64	49.85	6.632
Valid N (listwise)	41				

Berdasarkan output SPSS versi 26 di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi dari hasil angket tahfidz Al-Qur'an yang diperoleh dari 41 siswa kelas VI sebesar 64 dan skor terendahnya yaitu 31. Sedangkan untuk rata-rata skor angket tahfidz Al-Qur'an sebesar 49,85 dengan standar deviasi 6,632.

Melihat dari data diatas, kemudian peneliti mengklasifikasikan tingkat tahfidz Al-Qur'an siswa pada tiga kategori yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Rumus Kategori Angket Profil Pelajar Pancasila

Kategori	Rumus
Tinggi	$Mean + Std.deviation \leq x$ $49,85 + 6,632 \leq x$ $56,482 \leq x$

Sedang	$Mean - Std.deviation \leq x < Mean + Std.deviation$ $49,85 - 6,632 \leq x < 49,85 + 6,632$ $43,218 \leq x < 56,482$
Rendah	$x < Mean - Std. deviation$ $x < 49,85 - 6,632$ $x < 43,218$

Berdasarkan pengkategorian pada tabel diatas, selanjutnya diperoleh distribusi frekuensi dari hasil angkey tahfidz Al-Qur'an dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 26 sebagai berikut:

Gambar 4.4

Distribusi Frekuensi Profil Pelajar Pancasila

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	6	14.6	14.6	14.6
	sedang	30	73.2	73.2	87.8
	rendah	5	12.2	12.2	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 6 siswa (14,6%) berada pada kategori tinggi, 30 siswa (73,2%) berada pada kategori sedang dan 5 siswa (12,2) berada pada kategori rendah. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata tingkat tahfidz Al-Qur'an siswa kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas berada pada kategori tingkat sedang.

B. Analisis Data

1. Uji Pra syarat Analisis

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya akan dilakukan dengan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, dan uji linearitas.

Instrument yang digunakan adalah item pernyataan yang valid dan reliabel yaitu terdiri dari 13 item pernyataan tahfidz Al-Qur'an dan 15 item pernyataan pembentukan karakter profil pelajar Pancasila.

Kemudian instrument ini dibagikan kepada siswa kels VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas secara langsung yang telah

dibuat oleh peneliti yang di sebar di dalam kelas. Peneliti mengambil 41 siswa yang merupakan sampel dari keseluruhan siswa kelas VI dengan jumlah 115 siswa. Adapun data skor responden dapat diketahui dari tabel hasil penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistic parametrik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.⁶¹ Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika *sig. Kolmogorov-Smirnov* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika *sig. Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas data menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov pada aplikasi SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.38264894
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.082
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan *output* SPSS tersebut, diketahui nilai signifikansi $0,200 \geq 0,05$. Sehingga sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linearitas

⁶¹ Karunia eka lestari dan M Ridwan Yudhanegara, penelitian untuk Pendidikan...hlm. 243

Salah satu asumsi dari analisis regresi yaitu linieritas, yaitu apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak maka analisis regresi linier sederhana tidak dapat dilanjutkan. Untuk itu sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana dilakukan uji linieritas regresi.

Pengambilan keputusan dalam uji linieritas ini dibantu dengan aplikasi SPSS versi 26, dengan kriteria jika signifikansi pada nilai deviation from linearity $\geq 0,05$, maka hubungan antara dua variabel dikatakan *linier* dan jika signifikansi pada *linearity* atau sig. $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Adapun hasil uji linearitas menggunakan SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6
Hasil Uji Linearitas ANOVA Table

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pembentukan karakter profil pelajar pancasila * Tahfidz Al-Qur'an	Between Groups	(Combined)	477.977	15	31.865	.622	.830
		Linearity	129.594	1	129.594	2.529	.124
		Deviation from Linearity	348.383	14	24.885	.486	.920
	Within Groups		1281.145	25	51.246		
	Total		1759.122	40			

Berdasarkan *output* SPSS versi 26 tersebut, diketahui bahwa nilai deviation from linearity sebesar 0,920. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Tahfidz Al-Qur'an (X) dan variabel Karakter Profil Pelajar Pancasila (Y) terdapat hubungan yang linier.

2. Uji Hipotesis Penelitian
 - a. Persamaan Garis Regresi

Bentuk umum persamaan regresi linier adalah $Y = a + bX$ dengan penentuan besar nilai a dan b pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan Aplikasi SPSS versi 26. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Gambar 4.7
Coefficient (Hasil Uji Regresi Linier Sederhana)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.		
	B	Std. Error					
1							
	(Constant)	34.220		8.934	3.830	.000	
	Tahfidz Al-Qur'an	.416		.236	.271	1.761	.086

a. Dependent Variable: pembentukan karakter profil pelajar pancasila

Sumber: output Aplikasi SPSS versi 26

Berdasarkan tabel di atas, dalam kolom *Unstandardized Coefficient B*, besar nilai konstanta atau nilai a adalah 34,220 dan besar nilai b adalah 0,416. Sehingga persamaan regresi linier sederhananya adalah $\check{Y} = 34,220 + 0,416X$. koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative. Dari persamaan tersebut diperoleh kesimpulan:

- 1) Jika $X = 0$ maka nilai $\check{Y} = 34,220$
- 2) Jika $X \neq 0$ maka setiap penambahan 1 unit X maka nilai Y bertambah 0,416.

Persamaan regresi linier diatas menunjukkan nilai b bertanda positif yang artinya semakin tinggi tahfidz Al-Qur'an maka semakin tinggi pula pembentukan karakter profil pelajar Pancasila pada siswa tersebut, hal ini juga sebaliknya bahwa semakin rendah tahfidz Al-Qur'an maka semakin rendah pula kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki siswa.

b. Uji Hipotesis dan signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Arti signifikan adalah bahwa pengaruh antar variabel berlaku bagi seluruh populasi. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.

Dalam menguji hipotesis, peneliti menggunakan rumus uji t yang dihitung dengan bantuan Aplikasi SPSS versi 26 dengan kriteris pengambilan keputusan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima yang berarti signifikan dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak yang berarti tidak signifikan.⁶² Adapun hasil dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.8
Coefficient (Hasil Uji Regresi Linier Sederhana)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.220	8.934		3.830	.000
	Tahfidz Al-Qur'an	.416	.236	.271	1.761	.086

a. Dependent Variable: pembentukan karakter profil pelajar pancasila

Sumber: output Aplikasi SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,761. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , yaitu dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2 = 391$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,685. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti “terdapat pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas”.

c. Menentukan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menentukan besarnya prosentasenya. Koefisien determinasi dapat menghitung berapa persen suatu variabel X menentukan variabel Y. dalam penelitian ini variabel X-nya yaitu tahfidz Al-Qur'an dan variabel Y-nya adalah

⁶² Prof. dr. Lijan Poltak Sinambela, M.M.,M.Pd, Metode Penelitian Kuantitatif,..hlm 2

pembentukan karakter profil pelajar Pancasila. Nilai pada uji ini menggunakan perhitungan Aplikasi versi 26 pada tabel berikut:

Gambar 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.271 ^a	.074	.050	6.464

a. Predictors: (Constant), Tahfidz Al-Qur'an

Sumber: output Aplikasi SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,074. R Square yang diperoleh menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas sebesar $0,074 \times 100\% = 0,074\%$ sedangkan 99,926% lainnya dipengaruhi oleh factor lain di luar penelitian ini. Faktor lain tersebut meliputi factor internal dan eksternal. Factor internal seperti halnya dilihat dari kebiasaan, kecerdasan, kondisi fisik ataupun psikologis. Sedangkan factor eskternal seperti halnya dilihat dari faktor lingkungan belajar, guru, sarana prasarana dan lingkungan sekolah.

C. Pembahasan

Penelitian ini memiliki arah tujuan untuk mengetahui apakah tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan siswa-siswi khususnya yang dilakukan oleh siswa kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan berpengaruh terhadap pembentukan profil pelajar Pancasila.

Farid Wadji mengatakan bahwa. tahfidz Al-Qur'an dapat diartikan sebagai proses menghafal Al-Qur'an dalam ingatan agar dapat dilafadzkan/ diucapkan di luar kepala secara benar dan tepat dengan cara tertentu dan terus menerus. Orang yang menghafalkannya disebut al-hafidz, dan bentuk pluralnya

adalah al-huffadz.⁶³ Kegiatan mengafal Al-Qur'an juga adalah suatu proses dimana seseorang mengingat seluruh materi ayat yang harus dihafal sekaligus diingat secara sempurna. Sehingga pada proses pengingatan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan bagiannya dimulai dari proses awal hingga pengingatan kembali harus sesuai dan tepat. Apabila Salah dalam mengingat materi ataupun menyimpan materi, maka akan salah pula dalam mengingat kembali materi tersebut. Bahkan materi tersebut sulit untuk ditemukan dalam memori atau ingatan manusia.

Suyanto mendefinisikan karakter sebagai cara berfikir dan berperilaku seseorang sebagai suatu ciri atau tanda khas yang dimiliki tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik yaitu mereka yang mampu membuat keputusan dan siap untuk bertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang dibuat olehnya.⁶⁴

Pendidikan karakter merupakan bagian dari Pendidikan nilai yang ditanamkan sejak bangku sekolah dasar. Sebab, kedepannya sekolah bukan hanya bertanggung jawab dalam mencetak peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi namun juga berkarakter sekaligus berkepribadian yang dituntut dalam tujuan Pendidikan nasional. Sebagaimana bangsa Indonesia yang mayoritas dari penduduk muslim tentu saja Al-Qur'an dijadikan sebagai inspirasi dalam membangun bangsa.

Penelitian ini mengambil populasi untuk penelitian yaitu seluruh kelas VI yang berjumlah 115 siswa sedangkan sampel yang diambil sebanyak 35% dari populasi yaitu 41 siswa. Sebelum melakukan penelitian pengambilan data kepada sampel, peneliti terlebih dahulu menyusun instrument penelitian untuk tahfidz Al-Qur'an berupa angket (kuesioner) yang terdiri dari 20 butir item pernyataan, sedangkan instrument pembentukan karakter profil pelajar Pancasila berupa angket (kuesioner) yang terdiri dari 30 butir item pernyataan.

⁶³ Farid Wajdi, "Tahfiz Al-Qur'an Dalam Kajian 'Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz)."

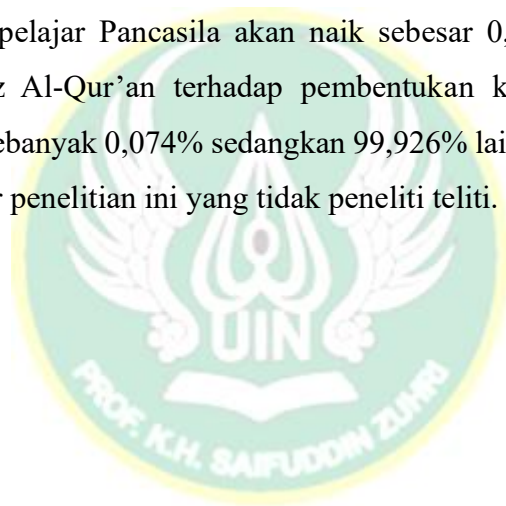
⁶⁴ Suyanto, *Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 28.

Setelah instrument penelitian disusun terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba penelitian yang tujuannya untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan sudah valid dan reliabel untuk dijadikan alat ukur. Peneliti melakukan uji coba penelitian pada 30 siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas. Setelah diuji cobakan instrument kemudian diukur tingkat kevalidan dan tingkat reliabilitasnya. Dari 20 item pernyataan pada variabel tahfidz Al-Qur'an hanya 13 item pernyataan yang dinyatakan valid dan reliabel dan 17 item pernyataan pada variabel pembentukan karakter profil pelajar Pancasila yang dinyatakan valid dan reliabel. Kemudian peneliti melanjutkan uji coba pada kelas VI yang berjumlah 41 sampel yang diambil dari populasi.

Setelah melakukan pengumpulan data, data tersebut yang sudah terkumpul kemudian diolah dan diuji sesuai dengan Teknik analisis data yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini uji yang dilakukan adalah berupa uji prasyarat regresi yang meliputi uji normalitas data dan linieritas data, kemudian pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Sebelum melakukan analisis regresi sederhana dilakukan uji prasyarat regresi untuk dapat mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dianalisis dengan regresi linier sederhana. Kemudian setelah data dinyatakan memenuhi syarat, data dapat dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,767 kemudian untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,685 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Berdasarkan keterangan diatas atau menurut dasar pengambilan keputusan dapat diketahui bahwa tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan berpengaruh secara signifikan. Besarnya perubahan dalam pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila ini dapat dinyatakan dengan rumus persamaan regresi yaitu $\check{Y} = 34,220 + 0,416X$. koefisien b dinamakan dengan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu

satuan. Perubahan ini dapat dilihat dari nilai b , penambahan jika nilai b bertanda positif dan penurunan jika b bernilai negatif. Yang berarti jika (nilai Y jika $X=0$) dan b (besarnya peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen), apabila nilai b bertanda positif maka setiap bertambahnya satu skor pada variabel independent nilai \check{Y} akan bertambah sebesar nilai b , sebaliknya jika nilai b bertanda negatif maka setiap bertambahnya satu skor pada variabel independent nilai \check{Y} akan turun atau berkurang sebesar nilai b . Dalam penelitian ini persamaan yang didapatkan yaitu $\check{Y} = 34,220 + 0,416X$ yang bermakna bahwa apabila nilai tahfidz Al-Qur'an sebesar 0 maka pembentukan karakter profil pelajar Pancasila sebesar 34,220, kemudian jika nilai Tahfidz Al-Qur'an naik 1 skor maka nilai pembentukan karakter profil pelajar Pancasila akan naik sebesar 0,416. Untuk besarnya pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila yaitu sebanyak 0,074% sedangkan 99,926% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang tidak peneliti teliti.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan diperoleh sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $(1,761) > t_{tabel}$ sebesar $(1,685)$. Disisi lain dapat dilihat dari persamaan regresi $\check{Y} = 34,220 + 0,416X$. Dapat diambil kesimpulan bahwa keduanya memiliki hubungan atau korelasi yang positif dimana jika nilai tahfidz Al-Qur'an dinaikan sebesar 1 satuan, maka nilai pembentukan karakter profil pelajar Pancasila akan meningkat sebesar 34,220 satuan.
2. Besar pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila sebesar 0,074% sedangkan 99,926% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang tidak peneliti teliti.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas, peneliti memberikan beberapa saran antara sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila siswa, sehingga dapat dijadikan wawasan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan pembentukan karakter tersebut.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya lebih rutin dalam mengikuti program tahfidz Al-Qur'an, dimana dalam proses menghafal Al-Qur'an tersebut pembentukan karakter khususnya pada karakter profil pelajar Pancasila. Semestinya siswa

dapat mengikuti segala aktivitas yang berkaitan dengan tahfidz Al-Qur'an untuk menunjang pembentukan karakter khususnya pada karakter profil pelajar Pancasila.

3. Bagi Pembaca

Pembaca agar dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang dapat melibatkan variabel-variabel lain yang masih memiliki keterkaitan sehingga dapat diharapkan hasil penelitiannya dapat lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ahsin W Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. *Bimbingan Praktis Menghafal AL-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka cipta, 2002.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta, 2010.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fatah. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil, 2015.
- Azizatun, Kuny. “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Full Day School Di MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap.” UIN Saizu, 2022.
- Baduwailah, Ahmad bin Salim. *Cara Mudah & Cepat Hafal Al-Qur'an*. solo: kiswah, 2014.
- Basroni, sudjarwo dan. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 2009.
- Cruisietta, Setiawan kaylana. “Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk the Body Shop Indonesia.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* Vol. 10, no. No. 1 (2020).
- Dharma, Kesuma. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Farid Wajdi. “Tahfiz Al-Qur'an Dalam Kajian 'Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz).” *Tesis*, 2008, 185.
- FIKY HANDAYANI. “Program Tahfidz Al Qur ' an Dalam Membentuk Program Studi Pendidikan Agama Islam,” 2021, 10.
- Fitri, Agus Zaenal. *Pendidikan Berbasis Nilai& Etika Di Sekolah, 1 Edition*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hariyanto, Muchlas Samani &. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hasanah, Hasim. "Teknik-Teknik Observasi." *At-Taqaddum* Vol. 8, no. No. 1 (2016).
- Hidayah, Nurul. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qu'an Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Ta'allum* Vol. 4, no. No. 1 (2016): hlm. 66.
- Imam, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011.
- Iryani, Eva. "Al- Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan Eva Iryani 1." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 3 (2017): 70.
- Kalsum, Nasution Mardia. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *STUDIA DIDAKTIKA* Vol. 11, no. No. 1 (2017).
- Kamal, Mustofa. "Pengaruh Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Tadarus, Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, no. No. 2 (2017): Hlm. 3.
- Kartono, Kartini. *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju, 2005.
- Khoifah. "“pengaruh Menghafal Surat-Surat Pilihan Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa.”” *IIQ*, 2014.
- Kurniawan, sofyam yamin & heri. *SPSS Compelete: Teknik Analisis Statistika Terlengkap Dengan Software Spss, Edisi 2*. Jakarta: Salemba infotek, 2014.
- Latifaturrahmah, Umi. "Korelasi Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MI Al-Ma'arif Karang Sari Tanggamus," 2017.
- Lina, bambang dan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Maksudin. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Maragustan. *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pendidikan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2016.
- Maulida, Kirana. "“implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pai Smk Negeri 2 Salatiga.”” UIN Salatiga, 2022.

- Muhammad, Dauly Raihan. "Studi Pendekatan Al-Qur'an." *Jurnal Thariqoh Ilmiah* Vol. 01, no. No. 01 (2014).
- Mulyasa, E. *Pendidikan Karakter, 3 Edition*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sa'dulloh. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Salim, Syahrin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta pustaka media, 2012.
- Sinambela, Prof. Lijan Poltak. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suyanto. *Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Syafril. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Syahidah, Syarifah. "'pengaruh Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual (Studi Kasus Di SMP IT Al-Hikmah)." *IIQ*, 2018.
- Syahin, Abd al-Sahbur. *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Thomas, Lickona. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Ulu, Sitta Hafida. "Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Sinektik* Vol. 01, no. No. 02 (2018).
- Wahyudi, Rofiul. *Sukses Menghafal Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah*. yogyakarta: semesta hikmah, 2016.
- wardani naniek sulistya, Dkk. "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol. 6, no. No. 2 (2020).

Wijayani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*.
Yogyakarta: Teras, 2012.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

Profil Sekolah

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan
No. SK Pendirian	K/220/IIIb/75
Status Madrasah	Swasta
Akreditasi Madrasah	A
No. SK Akreditasi	139/BAP-SM/X/2014
Alamat email Madrasah	Mima.nusa@yahoo.co.id
Alamat	Jl. Dawuhan Wetan No. 2 Rt 01 Rw 01 Desa Dawuhan Wetan Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas.
Luas tanah	1576m ²
Luas Bangunan	1300m ²
Halaman	200m ²
Kebun/Taman	76m ²

Lampiran 2

**Kisi-kisi Instrument Angket Menghafal Al-Qur'an dan Pembentukan
Karakter Profil Pelajar Pancasila**

No.	Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
			Item (-)	Item (+)	
1.	Tahfidz (menghafal) Al- Qur'an	1. Proses pengulangan hafalan	1,3,10	7,15	5
		2. Metode menghafal	2,5,12,20	8	
		3. Motivasi menghafal	4,9,13,18	17	
		4. Syarat-syarat menghafal	11,19,16	6,14	
2.	Karakter Profil Pelajar Pancasila	1. Beriman, bertakwa kepada YME dan Berakhlak Mulia	1,4,11	7,13	5
		2. Berkebhinekaan global	3,5,15,2	21	
		3. Bergotong- royong	22,9,12	6,8	
		4. Mandiri	19,23	17,27,26	
		5. Bernalar kritis	10,28,30	14,16	
		6. Kreatif	18,20,29, 24,25	-	

Lampiran 3

Surat Validitas Instrument Angket Oleh Validator

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama : Lu'lu'atun Nadiyah
 NIM : 1917405094
 Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI
 Judul Penelitian : Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila di Kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas

Petunjuk :

- a) Bapak / Ibu validator dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
 1 = Tidak Sesuai
 2 = Kurang Sesuai
 3 = Sesuai
 4 = Sangat Sesuai
- b) Apabila menurut bapak/ibu validator instrument ini perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kalimat pada angket mudah dipahami				
2	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				
3	Angket sudah sesuai dengan kisi-kisi indikator				

Komentar dan Saran

D. judul variabelnya "program tahfidz" di RS- RS. munculkan syarat-syarat tahfidz → tidak seintan

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar instrument soal ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi b. Layak digunakan dengan revisi c. Tidak layak digunakan

Catatan : kata program d. kurang saja

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 197104241999803 1 001

Purwokerto, Maret 2023

Validator,

Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.Si

NIP. 19801115200501 2 004

Lampiran 4

Instrument Angket Tahfidz Al-Qur'an Sebelum Validitas

A. Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda centang (✓) pada kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan alami.

Keterangan:

SL : Selalu

J : Jarang

SR : Sering

TP : Tidak pernah

1. Menghafal Al-Qur'an

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	J	TP
1.	Saya mengulang hafalan (muroja'ah) setiap waktu untuk menjaga hafalan				
2.	Saya beralih ayat berikutnya setelah ayat yang sudah dihafal benar-benar lancar				
3.	Saya mengulang hafalan ketika dirumah				
4.	Saya sabar dalam menghafal				
5.	Saya menggunakan satu jenis mushaf untuk menghafal				
6.	Saya mengeluh saat menghafal Al-Qur'an				
7.	Saya mengeluh saat menghafal Al-Qur'an				
8.	Saya lupa bermurojaah Ketika dirumah				
9.	Saya berdoa agar dimudahkan dalam menghafal Al-Qur'an				
10.	Saya menambah hafalan Al-Qur'an di sela-sela waktu istirahat				
11.	Saya semangat ketika menghafal Al-Qur'an				
12.	Saya menyetorkan hafalan dengan konsisten				
13.	Saya merasa nikmat dan nyaman ketika menghafal Al-Qur'an				
14.	Saya melakukan hal yang sia-sia				

15.	Saya mengulang hafalan sambil bermain				
16.	Saya diberi dukungan orang tua dalam menghafal Al-Qur'an				
17.	Saya memiliki rasa malas yang tinggi				
18.	Saya berusaha membahagiakan orang tua dengan bersungguh-sungguh menghafal Al-Qur'an				
19.	Saya berusaha menghindari maksiat untuk menjaga hafalan				
20.	Saya menghafal Al-Qur'an dengan satu persatu setiap ayat				



Lampiran 5

Instrument Angket Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Sebelum Validitas

A. Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda centang (✓) pada kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan alami.

Keterangan:

SL : Selalu

J : Jarang

SR : Sering

TP : Tidak pernah

1. Karakter Profil Pelajar Pancasila

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	J	TP
1.	Saya berdoa ketika akan melakukan suatu kegiatan				
2.	Saya memiliki sikap toleransi yang tinggi				
3.	Saya selalu menghargai pendapat teman/orang lain				
4.	Saya tepat waktu dalam melaksanakan sholat				
5.	Saya bisa berteman dengan anak non muslim				
6.	Saya membuang sampah sembarangan				
7.	Saya lupa sholat Ketika sedang bermain				
8.	Saya meninggalkan teman yang sedang kesusahan				
9.	Saya membantu teman ketika kesusahan				
10.	Dalam proses belajar, saya bertanya jika ada sesuatu yang belum difahami				
11.	Saya sayang kepada adik saya				
12.	Saya senang membantu orang tua				
13.	Saya melarang teman non muslim yang ingin beribadah di gereja				

14.	Saya malu bertanya				
15.	Saya bisa bergaul baik dengan teman				
16.	Saya susah menerima pendapat orang lain				
17.	Tugas sekolah saya dikerjakan orang lain				
18.	Saya mempunyai kreatifitas diri				
19.	Saya bisa memakai baju sendiri tanpa bantuan orang lain ²				
20.	Saya bisa membuat kerajinan tangan ²				
21.	Saya memiliki sikap toleransi yang rendah				
22.	Ketika disekolah ada kegiatan kerja bakti, saya ikut membantu untuk membersihkan				
23.	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan mandiri				
24.	Saya memilik banyak waktu yang bermanfaat				
25.	Saya merasa puas dengan hal yang sudah didapatkan				
26.	Saya meminta ibu untuk memakaikan baju sekolah				
27.	Saya merepotkan orang tua Ketika dirumah				
28.	Saya mengedepankan pendapat orang lain				
29.	Saya takut berbuat salah				
30.	Saya mudah menerima pendapat orang lain				

Lampiran 8

Instrumen Angket Tahfidz Al-Qur'an Setelah Validasi

A. Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda centang (✓) pada kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan alami.

Keterangan:

SL : Selalu

J : Jarang

SR : Sering

TP : Tidak pernah

1. Menghafal Al-Qur'an

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	J	TP
1.	Saya mengulang hafalan (muroja'ah) setiap waktu untuk menjaga hafalan				
2.	Saya beralih ayat berikutnya setelah ayat yang sudah dihafal benar-benar lancar				
3.	Saya mengulang hafalan ketika dirumah				
4.	Saya sabar dalam menghafal				
8.	Saya memahami arti ayat Al-Qur'an yang dihafal				
10.	Saya menambah hafala Al-Qur'an di sela-sela waktu istirahat				
11.	Saya semangat saat menghafal Al-Qur'an				
12.	Saya menyetorkan hafalan dengan konsisten				
13.	Saya merasa nikmat dan nyaman Ketika menghafal Al-Qur'an				
14.	Saya melakukan hal yang sia-sia				
15.	Saya mengulang hafalan sambil bermain				
18.	Saya berusaha membahagiakan orang tua dengan bersungguh-sungguh menghafal Al-Qur'an				
20.	Saya menghafal Al-Qur'an dengan satu persatu setiap ayat				

Lampiran 9

Instrumen Angket Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Setelah Validitas

A. Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda centang (✓) pada kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan alami.

Keterangan:

SL : Selalu

J : Jarang

SR : Sering

TP : Tidak pernah

Pembentukan Karakter Profil pelajar Pancasila

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	J	TP
1.	Saya berdoa Ketika akan melakukan suatu kegiatan				
2.	Saya memiliki sikap toleransi yang tinggi				
3.	Saya selalu menghargai pendapat teman/orang lain				
5.	Saya bisa berteman dengan anak non muslim				
10.	Dalam proses belajar, saya bertanya jika ada sesuatu yang belum difahami				
10.	Saya menambah hafala Al-Qur'an di sela-sela waktu istirahat				
11.	Saya saying kepada adik saya				
12.	Saya senang membantu orang tua				
13.	Saya melarang teman non muslim yang ingn beribadah di gereja				
14.	Saya malu bertanya				
15.	Saya bisa bergaul baik dengan teman				
17.	Tugas sekolah saya dikerjakan orang lain				

20.	Saya bisa membuat kerajinan tangan				
21.	Saya memiliki sikap toleransi yang rendah				
24.	Saya memiliki banyak waktu yang bermanfaat				
28.	Saya mengedepankan pendapat orang lain				
29.	Saya takut berbuat salah				

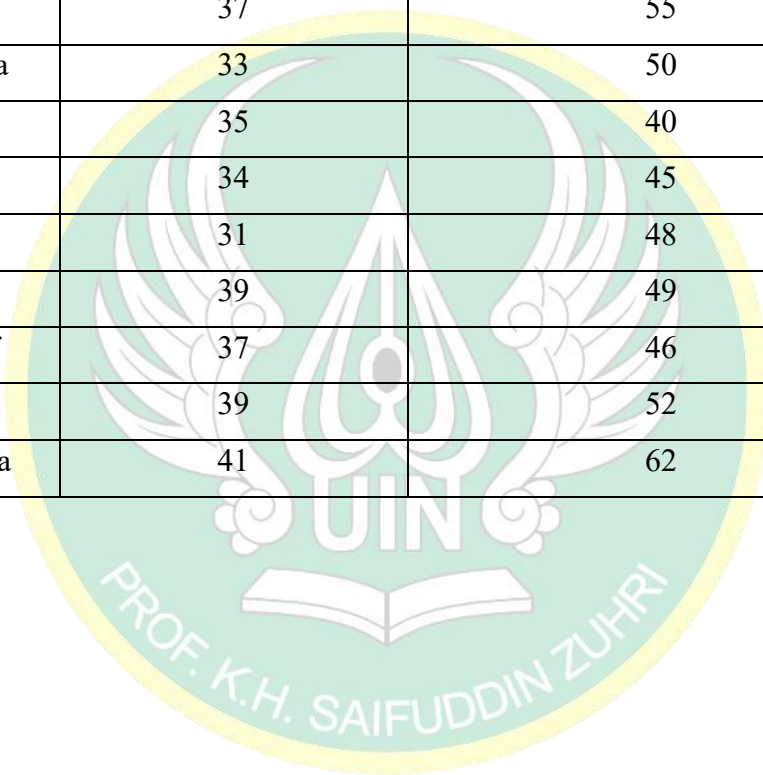


Lampiran 10

Hasil Respon Siswa Pada Instrument Penelitian

Nama Siswa	Skor Angket Tahfidz Al-Qur'an	Skor Angket Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila
Ani	43	52
Safira	41	32
Rakha	33	54
Sabrina	28	56
Rizki	44	51
Sahira	48	57
Mizna	36	55
Raisya	41	64
Kholida	39	50
Azzam	42	57
Syifa	42	48
Rian	40	49
Daqi	41	53
Yuliyatul	43	51
Rifki	32	45
Bilqis	37	55
Nachma	37	42
Fachri	34	44
Wahidin	41	53
Khairul	34	49
Rafi	37	48
Selfi	38	57
Khaerul	36	48
Wisnu	32	53

Mifrat	33	41
Nanda	32	31
Adnan	43	50
Muholifatun	38	52
Sagiv	33	55
Ahmad	41	52
Rifki	34	47
Rian	41	46
Rakha	37	55
Ananda	33	50
Kiku	35	40
Danis	34	45
Wafia	31	48
Fachri	39	49
Munif	37	46
Rifa	39	52
Athanza	41	62



Lampiran 11

Dokumentasi Pengambilan Data



Wawancara Kepada Guru Tahfidz



Pembagian Angket Penelitian



Konsultasi Angket Pada pihak Guru
Tahfidz



Pengisian Angket Oleh Siswa Kelas VI



Pembagian Angket di Kelas Uji Coba



Siswa – Siswi Kelas VI



Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN/PRODI: FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------------|---|-------------------------------------|
| 1. Nama | : | Lu'lu'atun Nadiyah |
| 2. NIM | : | 1917405094 |
| 3. Program Studi | : | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| 4. Semester | : | 7 (Tujuh) |
| 5. Penasehat Akademik | : | Sony Susandra, M.Ag |
| 6. IPK (sementara) | : | 3,65 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

PENGARUH PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK MI MA'ARIF NU 1 DAWUHAN WETAN BANYUMAS

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Se
2. Fitria Zana Kumala, S.Si.,M.Se

Mengetahui:

Penasehat Akademik

Sony Susandra, M.Ag

NIP. 197204291999031001


Purwokerto, 19 Agustus 2022

Yang mengajukan,

Lu'lu'atun Nadiyah

NIM. 1917405094







Blangko Bimbingan Proposal




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lu'lu'atun Nadiyah
 No. Induk : 1917405094
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag
 Nama Judul : Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila di Kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 15 November 2022	Format dirapihkan, Penulisan masih banyak yang typo, dan penulisan judul pada proposal		
2.	Rabu, 23 Desember 2022	Pemberian Indikator untuk angket, pemberian rumus kuantitatifnya, dan format masih kurang rapih		
3.	Selasa, 13 Desember 2022	Acc proposal		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 15 Desember 2022
 Dosen Pembimbing

 Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag
 NIP. 197104241999903 1 002



Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: Lu'lu'atun Nadiyah
NIM	: 1917405094
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Madrasah/PGMI
Tahun Akademik	: 2022
Judul Proposal Skripsi	: Pengaruh Program Tafidz Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila di Kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Desember 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi


Dr. H. Siswadi, M. Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag
NIP. 19710424 1999903 1 002

Lampiran 15

Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- 27 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila di Kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Lu'lu'atun Nadiyah
NIM : 1917405094
Semester : VII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 03/01/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03/01/2023

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Surat Permohonan Ijin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.flik.uinsaiu.ac.id

Nomor : B.m.713/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu** 14 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan Banyumas
Kec. Kedung Banteng
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibentahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Lu'lu'atun Nadiyah
2. NIM : 1917405094
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : DS. Bandasari 04/01 Kec.Dukuhturi Kab.Tegal
6. Judul : Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila di Kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Guru Tahfidz dan Siswa Kelas VI
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas
3. Tanggal Riset : 15-03-2023 s/d 30-05-2023
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS

AKTA NOTARIS : MUNYATI SULLAM, S.H., M.A. / NO. 04 / 2013

MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 DAWUHAN WETAN

Jalan Raya Dawuhan Wetan No. 2 RT 001 RW 001 Dawuhan Wetan Kedungbanteng Banyumas Jawa Tengah Kode Pos 53152
Email : mma.nusa@yahoo.co.id / NPSN : 60710392, NSM : 111233020169

SURAT KETERANGAN

Nomor : 090/LPM/33.06/MI-18/G/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : Usmanto, S.Pd.I
NIP : 19631023 200701 1016
Pangkat / Golongan : Penata Muda / III / a
Jabatan : Kepala MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Menerangkan bahwa :

Nama : Lu'lu'atun Nadiyah
NIM : 1917405094
Fakultas / Jurusan : PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto
Tanggal Riset : 29 Mei 2023 – 29 Juli 2023

Telah melakukan observasi/riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Tahfidz Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila di Kelas VI MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan Kedungbanteng, Banyumas."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dawuhanwetan, 16 Juni 2023

Kepala MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Usmanto, S.Pd.I

NIP. 19631023 200701 1016

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lu'lu'atun Nadiyah
 No. Induk : 1917405094
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag
 Nama Judul : Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di Kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	10 Maret 2023	Instrument Angket		
2.	15 Maret 2023	Penyesuaian Instrument Angket dengan Indikator yang diketahui		
3.	4 April 2023	Tanda tangan validator angket		
4.	15 April 2023	Bab 1-2		
5.	1 Mei 2023	Mengumpulkan Revisi bab 1-2 dan bimbingan bab 3		
6.	10 Mei 2023	Revisian Bab 4 (kurang lengkap isi pembahasan)		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

7.	20 Juni 2023	Revisian Skripsi Bab 1-5 dan daftar pustaka		
8.	26 Juni 2023	Acc Munaqasyah		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 26 Juni 2023
 Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag
 NIP. 19710424199903 1 001

Surat Rekomendasi Munaqsyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Lu'lu'atun Nadiyah
NIM : 1917405094
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : FTIK?PGMI
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di Kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqsyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 26 Juni 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Dr. H. Siswadi, M. Ag
NIP. 19701010200003 1 004

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag
NIP. 19710424199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <u>diisi tanggal</u>
No. Revisi : <u>0</u>

Lampiran 20

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **No. 987 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : LULU'ATUN NADIYAH
NIM : 1917405094
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : B (75)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Suparjo, M.A.

IP. 19730717 199903 1 001

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsaizu.ac.id www.bahasa.uinsaizu.ac.id +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا جامعة الائمة كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بورووكرتو الوحدة لتنمية اللغة</p>
CERTIFICATE الشهادة No. B-0137Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2023		
This is to certify that		منحت الى
Name	LU'LU'ATUN NADIYAH	الاسم
Place and Date of Birth	Tegal, 4 April 2001	محل وتاريخ الميلاد
Has taken	EPTUS	وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test,		على اساس الكمبيوتر
organized by Language Development Unit on	09 Februari 2023	التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
with obtained result as follows		مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
Listening Comprehension: 46	Structure and Written Expression: 49	Reading Comprehension: 51
فهم المسموع	فهم العبارات والتركيب	فهم المقروء
Obtained Score :	488	المجموع الكلي :
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الائمة كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بورووكرتو.		
		Purwokerto, 09 Februari 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
<small>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</small>	<small>IGA Wilayah al-Qurban wa al-Lughah al-Arabiyyin</small>	 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004



Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsalzu.ac.id www.bahasa.uinsalzu.ac.id +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا جامعة الاستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكتو الوحدة لتنمية اللغة No. B-0136/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2023</p>
CERTIFICATE الشهادة		
No. B-0136/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2023		
This is to certify that		منحت إلى
Name	LU'LU'ATUN NADIYAH	الاسم
Place and Date of Birth	Tegal, 4 April 2001	محل وتاريخ الميلاد
Has taken	IQLA	وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test,		على أساس الكمبيوتر
organized by Language Development Unit on	09 Februari 2023	التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
with obtained result as follows		مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
Listening Comprehension: 50	Structure and Written Expression: 54	Reading Comprehension: 55
فهم السمع	فهم العبارات والتراكيب	فهم المقروء
Obtained Score :	534	المجموع الكلي :
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكتو.		
		<p>Purwokerto, 09 Februari 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p> <p><i>Ade Ruswatie</i> Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004</p>
<small>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</small>	<small>IQLA Integrasi al-Qur'an, al-Hadith al-Lughah al-Arabiyah</small>	



Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website. www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO


No. IN 17/UPT-TIPD/962311V/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	79 / B+
Microsoft Power Point	80 / B+




Diberikan Kepada:


LU'LU'ATUN NADIYAH
NIM: 1917405094

Tempat / Tgl. Lahir: Tegal, 04 April 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 18 April 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 24

Surat Keterangan Sumbangan Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2454/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : LU'LU'ATUN NADIYAH
NIM : 1917405094
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipikan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 22 Juni 2023

Kepala,

Aris Nurohman

Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14595/11/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : LU'LU'ATUN NADIYAH
NIM : 1917405094

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	74
# Tartil	:	90
# Imla'	:	80
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 11 Jul 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0436/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa	: LU'LU'ATUN NADIYAH
NIM	: 1917405094
Fakultas	: Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.



Certificate Validation

Sertifikat PPL

 **KEMENTERIAN AGAMA**
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

LU'LU'ATUN NADIYAH
1917405094

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711023 200604 1 002



Bukti Turnitin

Cover, skripsi otw fiks			
ORIGINALITY REPORT			
25%	27%	6%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%	
2	repository.iainpare.ac.id Internet Source	3%	
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%	
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%	
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%	
6	ummaspul.e-journal.id Internet Source	2%	
7	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	2%	
8	core.ac.uk Internet Source	1%	
9	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%	
10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%	
11	123dok.com Internet Source	1%	
12	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%	
13	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%	
14	repository.urecol.org Internet Source	1%	
15	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%	

Lampiran 29

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lu'lu'atun Nadiyah
2. NIM : 1917405094
3. Tempat/Tgl. Lahir : Tegal, 04 April 2001
4. Alamat Rumah : Bandasari, RT 04/RW 01, Kec. Dukuhturi,
Kab. Tegal
5. Nama Ayah : Alm. Firdaus Miftah
6. Nama Ibu : Lili Najihah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK, tahun lulus : TK Masyitoh Tegal, 2007
 - b. SD/MI, tahun lulus : MI Raudlatul Mubtadiin, 2013
 - c. SMP/MTs, tahun lulus : MTsN Babakan Ciwaringin Cirebon, 2016
 - d. SMA/MA, tahun lulus : MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak, 2019
 - e. S1, tahun masuk : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2019
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren As-Salafiyat Babakan Ciwaringin Cirebon
 - b. Pondok Pesantren Al-Badriyyah Futuhiyyah Mranggen Demak
 - c. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Pondok Pesantren Al-Badriyyah Mranggen Demak

Purwokerto, 26 Juni 2023

Lu'lu'atun Nadiyah